

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA PENDEKATAN MODEL
REGRESI DATA PANEL (2019-2023)**

Skripsi

*Diajukan untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DEWI IKHTIHARA

20 0402 0190

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA PENDEKATAN MODEL
REGRESI DATA PANEL (2019-2023)**

Skripsi

*Diajukan untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DEWI IKHTIHARA

20 0402 0190

Pembimbing:

Suci, S.E., M.Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ikhtihara

NIM : 20 0402 0190

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 November 2024

Yang membuat pernyataan,



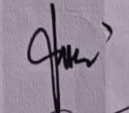


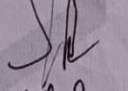
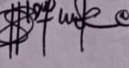
Dewi Ikhtihara
NIM. 20 0402 0190

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023) yang ditulis oleh Dewi Ikhtihara Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020190, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rabiul Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 23 Oktober 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Megasari S.Pd., M. Sc. | Penguji I | () |
| 4. Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Suci, S.E., M. Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, walaupun

penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis menyapaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji M. Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M. Pd., Wakil Rektor Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang akademik Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., Wakil Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Muzayyanah Jabani, ST., M.M dan Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag. MA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Umar, S.E., M.SE.
4. Suci, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan ikhlas serta memotivasi peneliti selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
5. Megasari, S.Pd., M. Sc dan Muhammad Ikram. S., S.Ak., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran pada penelitian ini.

6. Megasari, S.Pd., M. Sc selaku Dosen penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Abu Bakar, S. Pd., M. Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta seluruh karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literature sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada saudara/saudari tercinta Alan Fadlan, Nurul Fatiyah dan Moch. Haikal Ma`ruf serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do`a, dukungan, motivasi dan memberikan bantuan dalam berbagai hal selama perkuliahan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan terutama program studi Perbankan Syariah PBS/H khususnya angkatan 2020 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia berjuang bersama-sama, banyak hal yang telah kita lalui bersama-sama yang telah menjadi salah satu kenangan termanis yang tak terlupakan terutama dalam penyusunan skripsi ini saling mengamati, menyemangati, mendukung serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu terima kasih sebesar-besarnya.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi berharga kepada peneliti, dari awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah swt. Aamiin Ya Rabbal Alaamin.

Palopo, 22 Oktober 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Ikhtihara', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dewi Ikhtihara

NIM.2004020190

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ز	Ra	D	Er
ش	Zai	Z	Zet
ص	Sin	S	Es
غ	Syin	Sy	Es dan ya
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau vokal diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fath}ah dan ya>'</i>	Ai	a dan i
اِوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ..... / اِ.....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> ^ʿ	ā	a dan garis di atas
إِ.....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i> ^ʿ	ī	i dan garis di atas
أُ.....	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَامَ : *ramā*

قَالَ : *qāla*

أَمَاتَ

أَمَاتَ

أَمَاتَ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: أَلْحَمْدُ

سُورَةُ

:

r
a
u
d
a
h

a
l
-
a
t
f
ā
l

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi nama syaddah.

Contoh:

رَبَّانَا : *rabbanā*

رَجَّائِنَا : *najjainā*

رَا

رَا

رَا

رَا

رَا

اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُؤْمِنُ : *nu"ima*

عُدُّوْا : *„adduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydidd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عِي : *„Ali (bukan „Aliyy atau „Aly)*

عِي : *„Arabi (bukan „Arabiyy atau „Araby)*

عِي

عِي

6. Kata Sandang

Kata dalam yulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّامُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

اَتَمُرُونَا : *ta’muruna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau’*

اَلشَّيْءُ : *syai’un*

اَلْاُمِرْتُو : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘ān (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan

munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh: دِ اللهُ *dinullāh* اللهُ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: اللهُ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berlandaskan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital. Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

SWT. : Subhanahu Wa Ta'ala

ﷺ : Shallallahu ,alaihi wa sallam

As : ,alaihi al-salam

BUS : Bank Umum Syariah

OJK : Otoritas Jasa Keuangan

IDX : Indonesia Stock Exchange

ROA : Return On Assets

CAR : Capital Adequacy Ratio

NPF : Non Performing Financing

FDR : Financing to Deposit Ratio

BOPO : Beban Operasional Pendapatan Operasional

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Populasi dan Sampel	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49

B. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S al- Baqarah/: 283	21
Kutipan Ayat 1 Q.S an- Nisa/: 58	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Perbankan Syariah di Indonesia	4
Tabel 3.1 Definisi Variabel	33
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK.....	35
Tabel 3.3 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Data Rasio (ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO).....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji CEM	66
Tabel 4.4 Hasil Uji FEM.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji REM	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.12 Hasil Regresi <i>Fixed Effects Model</i> (FEM).....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji T	76
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien R ²	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio (ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO)

Lampiran 2 Hasil Penelitian

Lampiran 3 Surat keterangan Pembimbing dan penguji

Lampiran 4 Halaman pengesahan proposal skripsi

Lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 6 Berita acara seminar hasil

Lampiran 7 Berita acara ujian munaqasyah

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas tim penguji

Lampiran 10 Halaman persetujuan pembimbing

Lampiran 11 Halaman persetujuan tim penguji

Lampiran 12 Nota dinas tim Verifikasi

Lampiran 13 Kartu kontrol

Lampiran 14 Hasil Turnitin

Lampiran 15 Sertifikat Toefl

Lampiran 16 Transkrip Nilai

Lampiran 17 Transkrip Nilai Ma^had

Lampiran 18 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Dewi Ikhtihara 2024. “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Suci, S.E., M.Ak.

Skripsi ini membahas tentang kinerja keuangan bank syariah di Indonesia tahun 2019-2023 dimana *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator pengukurannya dengan menerapkan pendekatan model regresi data panel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA).

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dengan populasi yakni Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan sampel penelitian yakni sebanyak 6 Bank Umum Syariah. Pengambilan sampel dijalankan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data diperoleh melalui metode dokumentasi selanjutnya data di analisis dengan pendekatan model regresi data panel yakni gabungan antara data *time series* dan data *cross section* dengan pendekatan yang terpilih ialah *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan alat analisis berupa program *Eviews 12*.

Hasil dari penelitian yang telah dijalankan menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk koefisien determinansi (*Adjusted R-squared*) sejumlah 0,939459 yang menunjukkan bahwasanya pengaruh variabel independen (CAR, NPF, FDR, BOPO) terhadap ROA ialah sejumlah 93,94 % sedangkan sisanya 6,06% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi data panel yang diteliti.

Kata kunci: Bank Syariah, BOPO, CAR, FDR, Kinerja Keuangan, NPF, dan ROA

ABSTRACT

Dewi Ikhtihara 2024. "Analysis of the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia: A Panel Data Regression Model Approach (2019-2023)". Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by Suci, S.E., M.Ak.

This thesis discusses the financial performance of Islamic banks in Indonesia in 2019-2023 where Return On Assets (ROA) is a measurement indicator by applying a panel data regression model approach. This study aims to determine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Operating Expense Operating Income (BOPO) on financial performance (ROA).

This research applies quantitative methods, with apopulation of Sharia Commercial Banks registered with the OJK and a research sample of 6 sharia Commercial Banks. Sampling was carried out using a nonprobability sampling technique with a purposive sampling method. The data was obtained throught the documentation method, then the data was analyzed using a panel data regression model approach, namely a combination og tome series dara and cross section data with the chosen approach being the Fixed Effeck Model (FEM) using an analysis tool in the from of the Eviews 12 Program.

The results of the research that has been carried out show that partially the CAR, NPF, and FDR variables do not have a significant effect on ROA and BOPO has a significant negative effect on ROA. Meanwhile, simultaneously the CAR, NPF, FDR and BOPO variables have a significant effect on the ROA of Sharia Commercial Banks. The coefficient of determination (Adjudted R-squared) is 0.939459, which shows that the influence of the independent variable (CAR, NPF, FDR, BOPO) on ROA is 93.94% while the remaining 6.06% is exolained by other factors outside the data regression model. Panel studied.

Keywords: Financial Performance, ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO, and Sharia Banks.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bank Islam ialah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan fokus pada pemerataan, keberlanjutan, dan keberdayaan masyarakat. Salah satu kemajuan yang penting pada sektor perbankan syariah Indonesia adalah bertambahnya jumlah bank syariah. Pada tahun 2023 jumlah bank syariah di Indonesia sebanyak 13 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS), selanjutnya pertumbuhan aset juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya, dengan aset perbankan syariah mencapai Rp.782,1 triliun pada tahun 2022 dan hingga Agustus 2023 aset perbankan syariah mencapai Rp. 817,6 triliun (tumbuh 9,79 %) dan menyumbangkan pangsa pasar perbankan syariah sejumlah 7,26 %.¹

Selain itu, kemajuan juga terjadi pada bidang inovasi produk dan layanan, dimana bank syariah terus melakukan inovasi dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah menawarkan berbagai produk seperti pembiayaan syariah, tabungan syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah. Bank syariah juga mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberi kemudahan akses kepada

¹ Nabiatul Nada dan Mugiyati “Dinamika Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia (Total Lembaga dan Aset 2019-Mei 2023)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No.1 (Januari, 2024) Hal. 907-908.

nasabah. Dan pada aspek regulasi, pemerintah telah memberi dukungan yang kuat bagi perkembangan bank syariah melalui kebijakan dan regulasi yang mendukung. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan berbagai peraturan untuk memfasilitasi pertumbuhan sektor ini, termasuk dalam hal tata kelola, produk, dan pengawasan bank syariah. Kepastian hukum ini memberi landasan yang kuat bagi perkembangan bank syariah.

Sebagai komponen dari industri perbankan, bank -bank Islam memainkan peran penting dalam sistem keuangan Indonesia. Sektor perbankan Islam Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis kinerja keuangan secara teratur untuk menjamin keberlanjutan operasional Bank Islam. Tujuan dari analisis kinerja keuangan ialah untuk menunjukkan bagaimana keadaan keuangan bank selama periode waktu tertentu, termasuk faktor -faktor yang terkait dengan pengumpulan dan distribusi pendanaan, yang ditangani. Kinerja keuangan bank sendiri dapat dievaluasi dengan sejumlah indikator, dimana fondasinya ialah laporan keuangan banknya. Berbagai rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dapat diterapkan untuk mengukur kinerja bank Islam.²

Rasio keuangan, menurut James C. Van Home, ialah indeks yang menghubungkan dua statistik akuntansi yang diturunkan dengan membagi satu

² Reni Yuliana “Analisis Kinerja Keuangan dengan menerapkan Laporan Keuangan pada PT. Bank BRI (PERSERO) Tbk”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, No.5 (Mei, 2020) Hal. 514.

angka dengan yang lain. Rasio keuangan ialah alat yang berguna untuk menilai kinerja perusahaan dan kesehatan keuangan.³ Selanjutnya, hasil rasio keuangan menunjukkan seberapa baik kondisi perusahaan atau bank yang relevan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya ada korelasi yang kuat antara laporan keuangan dan kinerja keuangan. Selanjutnya, melihat bahwasanya ada sejumlah besar rasio keuangan yang tersedia maka penting untuk memilih salah satu yang paling cocok dengan tujuan penelitian yang akan dijalankan, karena setiap rasio memiliki aplikasi yang berbeda.⁴

Return On Assets (ROA) ialah rasio yang sering dikaitkan dalam mengukur kinerja keuangan suatu bisnis. Sependapat dengan Mardiyanto, ROA bisa menjadi suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan karena mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian sumber daya berarti semakin tinggi laba bersih yang diciptakan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengembalian sumber daya berarti semakin rendah keuntungan bersih yang dihasilkan.⁵ Dengan rasio keuangan, pengukuran pengukukuran kinerja keuangan

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi revisi 11 (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 104.

⁴ Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari dan Yuyun Yuwita Lestari “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan” *E-Jurnal Akuntansi TSM*, No.3 (September 2022) Hal. 90.

⁵ Rendi Wijaya, “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, NO.1 (Desember, 2019): hal. 3.

sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan atau sebuah bank dapat bersaing dengan perusahaan lain atau dengan bank lainnya.⁶

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Perbankan Syariah di Indonesia

Tahun	ROA Perbankan Syariah
2019	1,73%
2020	1,4%
2021	1,55%
2022	2%
2023	1,88%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Didasarkan atas tabel diatas bisa diamati bagaimana fluktuasi dari ROA bank syariah selama 5 tahun terakhir, dimana pada tahun 2019 ROA yang dimiliki oleh bank syariah dalam kondisi baik yakni sejumlah 1,73%, akan tetapi pada awal pandemi covid 19 yakni tepatnya di tahun 2020 ROA perbankan syariah mengalami penurunan sejumlah 1,4% yang mana hal ini menunjukkan bahwasanya ROA bank syariah di tahun tersebut berada di bawah standar terbaik yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni sejumlah 1,5%, selanjutnya yakni di tahun 2021 dan 2022 ROA bank syariah kembali mengalami peningkatan yakni sejumlah 1,55% dan 2% dan pada tahun 2023 perbankan syariah tercatat memiliki ROA sejumlah 1,88% meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya namun angka tersebut masih tergolong baik karena telah melebihi standar ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selanjutnya menurut Rahmawati bahwasanya kenaikan dan penurunan ROA ini di duga dipengaruhi oleh beberapa

⁶ Ahmad Syarief Iskandar dkk, "The Coporative Analysis of Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia" *Pinisi Discretion Review* 4, No. 2 (2021): 388

hal seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Operasional Efficiency Ratio* (BOPO).⁷

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diterapkan untuk mengukur kewajiban untuk memberi modal minimum bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau dengan kata lain memenuhi kewajibannya jika terjadi likuiditas. Bank dengan CAR tinggi cenderung dianggap lebih stabil dan dapat menghadapi risiko lebih baik. Sehingga ini dapat memengaruhi manfaat yang diperoleh bank dari manajemen modal yang baik. Selain itu ada penelitian sebelumnya tentang pengaruh CAR pada ROA yang memiliki hasil berbeda di mana penelitian yang dijalankan oleh Muh Setya Pratama, Riki Afriansyah dan Sari Mubaroh (2022) penelitian ini menyatakan bahwasanya variabel CAR tidak memiliki pengaruh parsial pada ROA, tetapi terbalik dengan penelitian yang dijalankan oleh Putri Lufianda dan Syafri (2023) yang menyatakan bahwasanya CAR memiliki pengaruh terhadap ROA.⁸

NPF (*Non Performing Financing*) diterapkan untuk menilai risiko pembiayaan bank sebagai akibat dari modal yang disediakan untuk pembiayaan dan diinvestasikan dalam berbagai portofolio. Bank Islam perlu untuk meminimalkan rasio ini agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimum bank Islam. Selain itu ada penelitian sebelumnya tentang efek NPF pada ROA yang memiliki hasil berbeda di mana penelitian yang dijalankan oleh Putri

⁷ Putri Lufianda dan Syafri “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK 2018-2022)”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, No. 2 (Oktober 2023) hal. 3244.

⁸ Muhammd Setya Pratama, Riki Afriansyah dan Sari Mubaroh “Analisis Kinerja Keuangan Menerapkan Regresi Dana Panel Pada Sektor Perbankan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, No.3 (Februari 2022) hal. 691.

Lufianda dan Syafri (2023) yang menyatakan bahwasanya NPF tidak memengaruhi ROA tetapi berbeda dari penelitian yang dijalankan oleh Najiatul, Alvin Arifin, ACH Zuhri dan Nurlaily Wulandary (2021) yang menyatakan bahwasanya NPF mempengaruhi ROA.⁹

FDR (*Financing to Deposit Rasio*) diterapkan untuk menilai tingkat likuiditas bank yang kemudian dapat memperlihatkan bagaimana kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menerapkan jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Selain itu ada penelitian sebelumnya tentang pengaruh FDR pada ROA yang memiliki hasil berbeda di mana penelitian yang dijalankan oleh Najiatul, Alvin arifin, ACH Zuhri dan Nurlaily Wulandary (2021) yang menyatakan bahwasanya FDR memengaruhi ROA sementara penelitian yang dijalankan oleh MUH. Setya Pratama, Riki Afriansyah dan Sari Mubaroh (2022) yang menyatakan bahwasanya FDR tidak memengaruhi ROA.¹⁰

BOPO (*Operasional Efficiency Rasio*) juga sering disebut rasio efisiensi, yang diterapkan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional untuk pendapatan operasional dan juga dapat memberi gambaran umum tentang efisiensi mengelola biaya operasional perusahaan atau bank. Bank atau perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan memperkecil rasio BOPO yang mereka miliki dengan lebih mengefisienkan pengelolaan biaya operasinya. ini diperkuat oleh penelitian yang

⁹ Putri Lufianda dan Syafri “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK 2018-2022)”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, No. 2 (Oktober 2023) hal. 3252-3253.

¹⁰ Najiatul, Alvin Arifin, Ach Zuhri dan Nurlaily Wulandary “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia periode 2008-2017”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, (Maret 2021) Hal.341.

dijalankan oleh Hutomo Mandala Putra yang menyatakan bahwasanya BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada ROA.¹¹

Kinerja keuangan bank syariah memiliki beberapa perbedaan dengan kinerja keuangan bank konvensional diantaranya ialah pada kualitas rasio *Return On Assets* (ROA) dimana bank syariah yang lebih unggul dari bank konvensional, maknanya bahwasanya bank konvensional mempunyai kemampuan menghasilkan laba masih dibawah bank syariah, dan juga ada perbedaan cukup jelas antara bank syariah dan bank konvensional apabila diukur menerapkan tingkat NIM. Mengacu pada standar NIM tertinggi BI yakni 6% atau lebih tinggi, dimana bank syariah mempunyai kondisi yang lebih bagus dari bank konvensional. Namun terdapat perbedaan yg besar pada rasio CAR kedua bank tersebut dimana kualitas CAR bank konvensional lebih unggul dibanding kualitas bank syariah. Namun, kondisi bank syariah juga tetap tergolong baik, karena didasarkan atas keputusan BI bahwasanya standar CAR tertinggi ialah 8%. Dan juga terdapat perbedaan besar antara bank syariah dan bank konvensional dalam rasio kredit bermasalah (NPL) mereka dimana kredit macet bank syariah lebih besar dari bank konvensional, ini mengungkapkan bahwasanya bank syariah jauh kurang mampu dalam menangani kredit bermasalah dibandingkan bank konvensional. Namun, rasio kredit bermasalah masih dibawah 5% sehingga masih termasuk dalam kondisi normal.¹²

¹¹ Hutomo Mandala Putra “Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan LDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, No.1 (Maret 2020) Hal. 29.

¹² Indah Novita Dewi dan Siti Afidatul Khotijah “Perbandingan Performa Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2016-2019”, *Jurnal Ku*, No.1 (2023) hal.43.

Perbankan syariah yang terus berkembang khususnya di Indonesia dimana dapat menganalisis kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan model regresi data panel. Regresi data panel ialah penggabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross-sectional*) untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen yang kemudian memberi wawasan yang berharga bagi bank-bank syariah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil analisis ini dapat diterapkan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dalam manajemen keuangan bank syariah, mengembangkan strategi yang efektif, dan menginformasikan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, penelitian yang menerapkan pendekatan model regresi data panel juga dapat menyumbangkan pengetahuan baru dalam literatur akademik tentang kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.

Didasarkan atas latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana kinerja keuangan bank syariah di Indonesia menerapkan pendekatan model regresi data panel, dengan judul Penelitian: **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan atas uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia?

2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?
4. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?
5. Apakah CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan atas rumusan masalah yang dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah beban operasional pendapatan operasional (BOPO) pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah CAR, NPF, FDR, dan BOPO pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharap dapat diterapkan sebagai referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai bagaimana kinerja keuangan dari bank-bank syariah yang ada di Indonesia
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mendorong kemajuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi bank syariah untuk menentukan langkah selanjutnya sehubungan dengan bagaimana kinerja dari bank syariah tersebut pada tahun 2019 sampai dengan 2023.

b. Bagi Akademik

Secara akademis, penulis berharap penelitian ini dapat menambah pemahaman dan informasi mengenai kinerja keuangan dari bank syariah di Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga merupakan data tentang kinerja bank syariah di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Temuan penelitian sebelumnya, yang diterapkan sebagai dasar untuk perbandingan, secara intrinsik terkait dengan penelitian ini. Penelitian terkait sebelumnya berikut dikonsultasikan oleh penulis untuk mendukung penelitian ini:

1. Penelitian yang dijalankan oleh Nur Rahma (2021) dengan judul “Analisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), suku bunga, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah”. Sebagai hasil dari temuan penelitian ini, yakni: analisis data atau hasil data panel menunjukkan bahwasanya FDR tidak memiliki pengaruh pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan ROA, ROE, suku bunga (SB), dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dampak dari tingkat bagi hasil deposito mudharabah sejumlah 75,11% dapat dijelaskan oleh variabel independen. Namun, variabel lain yang tidak tercakup oleh model regresi ini berdampak pada 24,89% sisanya.

Kedua studi ini menerapkan variabel yang relevan termasuk ROA, ROE, FRD, BOPO, dan NPF dalam persamaan mereka untuk menganalisis kinerja keuangan bank Islam di Indonesia. Dalam analisis mereka, keduanya juga menerapkan metodologi model regresi panel data. Sedangkan perbedaan dari

kedua studi ini ialah terletak pada variabel dependen. Dalam studi pertama, variabel dependen ialah tingkat bagi hasil deposit mudharabah. Dalam studi kedua, variabel dependen ialah kinerja keuangan yang diukur oleh ROA.¹³

2. Penelitian yang dijalankan oleh Ulfa Noviana (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2018”. Dengan temuan penelitian ini, secara khusus penelitian membahas bahwa secara bersama-sama CAR, NPF, dan FDR mempengaruhi (ROA). Variabel FDR dan CAR secara signifikan tidak memengaruhi ROA. Variabel independen (CAR, FDR, dan NPF) memiliki pengaruh 51,5% pada ROA, sesuai dengan koefisien penentuan 0,515. Sisa 48,5% dari ROA dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model regresi untuk panel data yang diteliti.

Disarankan bahwasanya bank komersial syariah Indonesia memaksimalkan *ekuitas* yang dimiliki untuk meningkatkan keuntungan bank, menurunkan rasio NPF dalam pembiayaan masalah, dan meningkatkan FDR untuk mendistribusikan pembiayaan yang efektif dan memaksimalkan keuntungan. Persamaan kedua studi ini termasuk variabel terkait seperti ROA, CAR, NPF, FDR, dan BOPO. Dalam analisis mereka, keduanya juga menerapkan metodologi model regresi data Panel. Dan perbedaan dari kedua studi ini terlihat pada periode tahun yang diteliti. Bahwasanya studi pertama

¹³ Nur Rahma. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Studi pada Bank Umum di Indonesia 2015-2019*. Diss. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021. Hal. 95-96.

dijalankan di bank syariah Indonesia dari 2009 hingga 2018, dan studi kedua dijalankan dari 2019 hingga 2023.¹⁴

3. Penelitian yang dijalankan oleh Aprintina (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi pada laporan keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017)”. Menurut temuan penelitian, yang meliputi: menunjukkan bahwasanya variabel ROA, FDR, dan CAR memiliki dampak besar pada tingkat hasil deposit mudharabah. 51,46% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar ruang lingkup penelitian, menurut uji koefisien penentu, yakni 48,54%. Secara parsial terdapat Korelasi positif tidak signifikan antara ROA dan bagi hasil Mudharabah, dengan nilai signifikansi 0,4424 dan nilai T-statistik 0,7704. Ini artinya bahwa tingginya ROA tidak berdampak signifikan pada tingginya tingkat pembagian keuntungan dari deposit mudharabah. Peningkatan pendapatan bank komersial syariah dialokasikan bukan hanya untuk menyedot investor tetapi juga untuk simpanan tabungan dan permintaan.

Dengan nilai T -statistik -0.8778 dan nilai signifikansi 0,3811, FDR memiliki dampak negatif yang signifikan pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Ini karena dana pembiayaan berasal dari sumber selain deposito, yang berarti bahwasanya rekening permintaan dan tabungan serta deposit investor menerima sebagian dari pembagian keuntungan dari semua

¹⁴ Ulfa Noviana, *Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020. Hal 88.

pembiayaan. Dengan nilai statistik 1.4291 dan nilai signifikansi 0,1553, NPF memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan pada jumlah pembagian pendapatan Mudharabah. Ini terjadi sebagai akibat dari cara efisien di mana bank -bank Islam telah mendistribusikan dana kepada klien mereka. Dengan nilai T-statistik sebesar 2.9976 dan nilai signifikansi 0,0033, CAR memiliki dampak positif dan signifikan pada tingkat pembagian deposit mudharabah. Ini menunjukkan bahwasanya modal perusahaan, yang mendukung operasi bank -bank Islam, juga berfungsi untuk melindungi deposit dengan mengimbangi kerugian yang terjadi oleh bisnis. Hubungan antara kedua studi ini ialah bahwasanya mereka berdua memasukkan faktor -faktor terkait dalam analisis mereka, termasuk ROA, FDR, NPF, dan CAR. Dalam analisis mereka, keduanya juga menerapkan metodologi model regresi panel data. Variabel dependen, atau penekanan studi, ialah di mana kedua studi memiliki sebuah perbedaan. Dalam penelitian sebelumnya, variabel dependen ialah hasil deposit mudharabah. Dalam penelitian ini, variabel dependen ialah kinerja keuangan sebagaimana ditentukan oleh ROA. ¹⁵

4. Penelitian yang dijalankan oleh Muhammad Setya Pratama, Riki Afriansyah, Sari Mubaroh (2022) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Menerapkan Regresi Data Panel Pada Sektor Perbankan di Indonesia”. Hasil penelitian yang dijalankan menunjukkan bahwasanya BOPO secara parsial

¹⁵ Aprintina, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Studi pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019. Hal 118-120.

memengaruhi ROA, CAR, LDR, dan NPL tidak. ROA secara simultan dipengaruhi oleh variabel CAR, LDR, NPL, dan BOPO.

Kedua studi ini memiliki persamaan yang mencakup variabel terkait ROA, CAR, dan BOPO. Dalam analisis mereka, keduanya juga menerapkan metodologi model regresi panel data. Fokus dari dua studi berbeda dimana dalam studi sebelumnya, populasi terdiri dari perusahaan perbankan umum yang terdaftar di IDX, sedangkan dalam penelitian ini, populasi difokuskan pada bank -bank Islam. Selain itu, periode penelitian berbeda; Studi sebelumnya dijalankan antara 2017 dan 2020, sedangkan studi saat ini dijalankan antara 2019 dan 2023, jadi ini menjadi pembaruan selama beberapa tahun penelitian.¹⁶

5. Penelitian yang dijalankan oleh Putri Lufianda dan Syafri (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK 2018-2022)”. Dengan hasil penelitian, yakni: hasil penelitian yang telah dijalankan menunjukkan bahwasanya variabel CAR, FDR, dan BOPO telah memengaruhi ROA secara negatif, sementara NPF tidak memengaruhi ROA dengan profitabilitas 0,05, dapat dikatakan bahwasanya variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO semuanya memengaruhi ROA bersama -sama. Persamaan dari kedua studi ini ialah objek penelitian yakni bank komersial syariah dan juga penelitian ini melibatkan variabel yang relevan seperti ROA, CAR, NPF, FDR,

¹⁶ Putri Lufianda dan Syafri “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK 2018-2022)”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, No. 2 (Oktober 2023) hal. 3252.

dan BOPO. Selain itu, keduanya juga menerapkan pendekatan model regresi data panel dalam analisis mereka. Perbedaan antara kedua studi ialah bahwasanya ada pembaruan untuk periode penelitian di mana penelitian sebelumnya dijalankan pada periode 2018-2022 sementara dalam penelitian ini dijalankan pada periode 2019-2023.¹⁷

6. Penelitian yang dijalankan oleh Uswatun Hasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi, dan Silvy Shinta Maestri (2022) dengan judul penelitian "Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" dengan hasil penelitian yakni: menunjukkan bahwasanya secara bersamaan variabel independen, CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara signifikan memengaruhi ROA, variabel CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas, variabel NPF memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan pada profitabilitas, Variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas dan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas (ROA). Persamaan dari kedua studi ini ialah objek penelitian di mana keduanya membuat bank Islam di Indonesia sebagai objek penelitian dan juga persamaan lain terletak pada variabel yang diterapkan seperti ROA, CAR, NPF, FDR, dan BOPO. Dan juga kedua studi ini menerapkan pendekatan model regresi data panel. Perbedaan antara dua studi terletak pada periode tahun studi yang diteliti. Jika penelitian pertama dijalankan di Syariah Commercial Banks di Indonesia untuk

¹⁷ Muhammd Setya Pratama, Riki Afriansyah dan Sari Mubaroh "Analisis Kinerja Keuangan Menerapkan Regresi Dana Panel Pada Sektor Perbankan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, No.3 (Februari 2022) hal. 691.

periode 2015-2020, sementara penelitian kedua dijalankan di *Syariah Commercial Banks* di Indonesia pada 2019-2023.¹⁸

B. Landasan Teori

1. *Grand Theory (Signalling Theory)*

Teori sinyal pertama kali diajukan oleh Spance (1973) yang menjelaskan bahwasanya pengirim informasi memberi sinyal dalam bentuk informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi investor. Teori sinyal ini menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberi informasi tentang laporan keuangannya kepada pihak eksternal. Dorongannya ialah karena informasi asimetris antara perusahaan dan orang luar karena perusahaan dapat mengetahui lebih lanjut tentang perusahaan dan prospek yang akan datang dari investor dan kreditor. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keputusan oleh orang luar dari persyaratan perusahaan saat ini dengan kondisi di masa depan mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang relevan dan akurat dan tepat waktu untuk menganalisis informasi yang dapat diterapkan untuk proses pengambilan keputusan ketika ingin menjalankan investasi. Kemudian Faisal menyatakan bahwasanya teori sinyal ialah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam memberi informasi dan instruksi kepada investor mengenai kondisi perusahaan. Sementara itu, menurut teori sinyal Astuti ialah tindakan yang

¹⁸ Uswatun Hasanah, dkk. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Manajemen*, No. 2 (November 2022) Hal.362.

dijalankan oleh manajer dalam posisi yang lebih tinggi yang tidak rasional jika dijalankan oleh manajer yang lebih rendah.¹⁹

2. Pengertian Bank Syariah

Bank ialah lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*). Artinya, lembaga yang dalam kegiatan mereka terkait dengan perihal uang. Bisnis bank akan selalu terkait dengan masalah uang yang biasanya dipergunakan sebagai sarana perdagangan yang lancar. Untuk menghindari bank yang bekerja menggunakan sistem riba, Islam menghadirkan prinsip Muamalah dengan kata lain, bank -bank Islam secara alami lahir sebagai solusi efektif terhadap persoalan perselisihan antara kepentingan bank dan riba. Keinginan umat Islam untuk menghindari riba terjawab dengan lahirnya bank Islam. Bank Islam lahir di Indonesia, sekitar tahun 90an atau tepatnya setelah undang -undang No.7 tahun 1992, yang diubah dengan Hukum Perbankan No. 10 tahun 1998, dalam bingkai bank yang bekerja dengan sistem bagi hasil atau bank Islam.²⁰

Menurut Dr. Husein Syahtah perbankan syariah ialah sebuah lembaga pelayanan yang menyediakan sebuah produk keuangan, perbankan, pembiayaan dan juga investasi di berbagai sektor bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga sosial bagi umat islam dengan menerapkan prinsip syariah.²¹

Menurut Hukum Perbankan Islam No.21 tahun 2008, bahwasanya perbankan

¹⁹ Bintang Rahmat Firmansyah dan Yuniningsih “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020)” *Jurnal Ilmiah Univrsitas Batang Hari Jambi*, No.1 (Januari 2023) Hal. 34.

²⁰ Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), Hal. 2.

²¹ Bahtiar Effendi dan Mohammad Adi Windiarko “Kesiapan Bank Syariah dalam Menghadapi Resesi 2023” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No.1 (Januari, 2023):639

Islam ialah segala yang menyangkut bank -bank Islam dengan unit bisnis Islam, termasuk lembaga, kegiatan bisnis, dan cara dan proses dalam menjalankan bisnis mereka.²²

Bank Islam atau bank syariah, ialah bank yang dalam kegiatannya tidak membebankan tambahan (bunga) (S. Iskandar et al., 2021; Rifuddin et al., 2022). Bank syariah atau bank tanpa bunga ialah lembaga keuangan atau sebuah bank operasional dan produknya dibuat berdasarkan Al -Qur'an dan hadis Nabi Muhammad atau dengan kata lain, perbankan Islam ialah lembaga keuangan yang upaya utamanya memberi pembiayaan dan administrasi lainnya dalam pembiayaan dan peredaran uang yang operasinya sesuai dengan standar hukum Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya perbankan Islam ialah bank yang mengacu pada syariat Islam dan dalam pelaksanaannya tidak memungut biaya tambahan untuk menarik nasabah. Imbalan bank yang diperoleh atau dibayarkan kepada nasabah bergantung pada kontrak dan persetujuan yang dibuat oleh pihak nasabah dan bank. Perjanjian (kontrak) yang terdapat dalam perbankan syariah harus sesuai dengan syarat dan akad sebagaimana diarahkan dalam hukum islam.²³

3. Kinerja Keuangan

Istilah "kinerja" mengacu pada prestasi yang dibuat oleh bisnis dalam kerangka waktu tertentu yang menunjukkan kesehatannya secara keseluruhan.

²² Setia Budhi Wilardjo” Pengertian, peranan dan perkembangan bank Syariah di Indonesia” *Jurnal Ekonomi*, No.1 (September,2004):3

²³ Nur Dinah Fauziah. Mohamad Toha dan Rahma Sadhni Prahara, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 1 (Malang: Literatur Nusantara,2019), 24.

Pencapaian yang dimaksud ialah efektivitas operasional bisnis, yang mencakup aspek ekonomi dan manajerial (Alam et al., 2023; Daswati et al., 2022; A. S. Iskandar et al., 2021). Untuk menentukan pencapaian yang dijalankan oleh bisnis, kita harus mengevaluasi kinerjanya. Sesuai pernyataan Wibowo, gagasan kinerja mencakup tidak hanya hasil pekerjaan tetapi juga cara di mana tugas dijalankan.

Seperti yang dinyatakan oleh Rudianto, "kinerja keuangan perusahaan ialah hasil atau pencapaian pekerjaan tim manajemennya dalam berhasil menjalankan bisnis dalam kerangka waktu tertentu. Untuk memastikan dan menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan didasarkan pada operasional keuangan bahwasanya telah dijalankan dengan baik, serta hal apa yang diperlukan untuk memastikan kinerja keuangannya tetap tergolong baik.²⁴

Untuk menjaga kinerja keuangan pada bank syariah salah satu caranya ialah dengan selalu berhati-hati serta amanah dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Bank syariah haruslah amanah dalam mengelolah dana yang diberikan para nasabah, seperti yang dijelaskan dalam al-qur‘an surah al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

إِٰٓءَا۟يِ عِ ۙ بَع ۙ ضَا۟رَۙ اٰرَہ ۙ رَا۟ۤا ۙ اٰ۟ۤی ۙ لٰ۟ۤی ۙ زَہٰہ
 ۙ ضٰرٰ۟ۤی ۙ ہٰ۟ۤی ۙ اٰ۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ
 ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ وَا۟ۤی ۙ

Terjemahan:

“...Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...” (Qs. Al-Baqarah/2:283).

²⁴ Wahidah Niyati dan Imam Lubis “Analisis Kinerja dengan Menerapkan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk. 2011-2017” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, No. 1 (Mei, 2019):32

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa sebagai umat islam perlu memiliki sikap amanah dalam menjalankan kegiatannya, hal tersebut juga berlaku pada bank syariah. Sebagai sebuah bank yang menerapkan prinsip syariah harus menjalankan kegiatan usahanya dengan amanah hal tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan sehingga performa bank syariah pun ikut meningkat. Amanah juga berdampak pada tingkat kepercayaan nasabah. Ketika bank syariah dapat menjalankan kegiatan dengan amanah maka nasabah akan semakin percaya bahkan banyak orang yang tertarik menabung di bank syariah.

QS. An-Nisa ayat 58

۞ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنِيْنَ ۗ
 ذٰلِكَ مَقَامُ الْاٰمَنِيْنَ
 اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ
 الَّذِيْ يُحِبُّ الْمُؤْمِنِيْنَ
 اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ
 الَّذِيْ يُحِبُّ الْمُؤْمِنِيْنَ
 اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ
 الَّذِيْ يُحِبُّ الْمُؤْمِنِيْنَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.

Pengembalian aset dan pertumbuhan total aset, dapat diterapkan sebagai indikator kinerja bank atau perusahaan. Dimana Rasio ROA, yang menampilkan laba per dolar atau rupiah dari aset milik bank, sangat penting dalam menunjukkan kapasitas manajemen untuk memanfaatkan investasi bank dan

sumber daya keuangan yang menguntungkan (Hassan & Bashir). Bank tertentu mendasarkan ROA pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan termasuk pertumbuhan ekonomi dan tindakan peraturan dari pemerintah. Kemudian, menurut Rivard dan Thomas, ROA ialah indikator terbaik dari profitabilitas bank. Karena ROA ialah indikator yang tidak terpengaruh oleh *equity multiplier* yang besar dan memberi cara yang akurat untuk menilai kapasitas perusahaan untuk manajemen laba dan portofolio aset, sehingga legulator percaya bahwasanya ROA ialah cara terbaik untuk menganalisis efisiensi bank.²⁵

4. Return On Assets (ROA)

Sependapat dengan Fahmi, “Return On Assets (ROA) ialah suatu proporsi yang melihat sejauh mana investasi yang telah dilakukan mampu memberikan keuntungan sesuai yang diharap. Selanjutnya, investasi dan aset perusahaan yang diinvestasikan atau ditempatkan ialah satu hal yang sama. ROA diterapkan untuk menilai jika manajemen telah memperoleh pengembalian yang memuaskan, dari sumber daya.

ROA, menurut Kasmir, ialah rasio yang menggambarkan hasil (pengembalian) dari jumlah aset yang diterapkan oleh bisnis. Indikator lain tentang seberapa baik manajemen mengelola investasinya ialah definisi dari ROA. Selain itu, pengembalian investasi menunjukkan efisiensi semua dana perusahaan, oleh karena itu rasio ini juga diterapkan untuk menilai seberapa baik bisnis dijalankan secara keseluruhan²⁶

²⁵ Sugeng Suroso, *Kinerja Bank Umum Syariah*, (Yogyakarta: Expert, 2018) Hal 16.

²⁶ Rahmawaty Arifiani “Pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Didasarkan atas *Closing Price* Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Bisnis*, No. 1 (Oktober, 2019) Hal 2.

Selanjutnya untuk menentukan tolok ukur ROA tinggi atau rendah tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menunjukkan efektivitas operasional bisnis. Semakin tinggi ROA, semakin efisien bisnis beroperasi begitupun sebaliknya, ROA rendah dapat disebabkan oleh tingginya proporsi aset yang menganggur, investasi yang berlebihan, kinerja aset tetap di bawah rata-rata, dan penyebab lainnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki. Secara teori, semakin besar ROA berarti jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba yang lebih besar atau dengan kata lain semakin tinggi presentase dari ROA maka tingkat pengembalian atau *return* juga semakin tinggi sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari bank tersebut juga baik.²⁷

5. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR ialah rasio yang mengukur kebutuhan bank untuk mempertahankan tingkat modal minimum untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau kapasitasnya untuk melaksanakan kewajiban jika terjadi likuiditas. ATMR dan modal dibandingkan dalam perhitungan ini untuk menerapkan CAR. Berkenaan dengan modal pemilik, rasio ini diterapkan untuk menilai keamanan dan kesejahteraan bank. Bank berkinerja lebih baik jika semakin tinggi CAR yang dimilikinya.

²⁷ Suci, "Pengaruh Return On Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham" *Jurnal Mirai Management* 7, no.2 (2022): 158

Rasio CAR menggambarkan seberapa banyak aset berisiko bank (kredit, sekuritas, tagihan ke bank lain, dll.) Dibiayai oleh cadangan modal bank sendiri selain uang yang diterima dari sumber eksternal seperti pinjaman, dana publik, dan sebagainya. Dengan membandingkan jumlah modal yang dimiliki oleh bank dengan jumlah ATMR, kewajiban pasokan modal minimum yang dibutuhkan, juga dikenal sebagai CAR, dapat dihitung.²⁸

$$\text{CAR}_{\text{Modal}} = \frac{\text{Total}}{\text{ATRM}} \times 100\%$$

Sejumlah faktor, termasuk undang -undang perbankan nasional dan komitmen internal bank, dapat berkontribusi pada CAR yang tinggi atau rendah. Bank -bank di negara -negara dengan sistem keuangan yang kuat dan stabil akan sering memiliki persyaratan CAR yang agak tinggi. Bank dengan CAR tinggi biasanya memiliki kapasitas yang kuat untuk menyerap risiko yang terkait dengan setiap transaksi kredit atau aset berisiko tinggi. Di sisi lain, bank dengan CAR rendah kurang cocok untuk menjalankan operasi perbankan yang lebih berisiko dan lebih rentan terhadap risiko yang terkait dengan setiap kredit.²⁹

6. Non Performing Financing (NPF)

Seluruh bank termasuk bank syariah tentu saja akan menghadapi masalah kredit macet. Bagi bank syariah, NPF ialah alat ukur yang dapat diterapkan untuk menilai resiko pembiayaan tersebut. Beberapa kasus menunjukkan bahwasanya

²⁸ Veithzal, Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010). Hal. 850

²⁹ Ismaulina, Ayu Wulansari dan Mira Safira “Capital Adequacy Rasio (CAR) dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012-Maret 2019)” *A Research Jurnal On Islamic Finance*, No.2 (Desember2020): 171.

banyak bank yang dilikuidasi karena masalah kredit bermasalah seperti beberapa bank diantaranya ialah bank bali, bank century, dan beberapa BMT. Resiko dalam bank syariah sendiri bersifat unik dan juga lebih beragam jika dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga membutuhkan alat pencegahan risiko yang berbeda tentunya lebih khusus. Rasio NPF ini merupakan perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan seluruh total pembiayaan yang diberi oleh bank.³⁰

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF merupakan rasio yang menunjukkan tingkat resiko bank syariah terjadinya kegagalan dalam penyaluran pembiayaan. Rendahnya rasio NPF akan menguntungkan pada kesehatan bank tersebut. Di sisi lain, bank mengalami tingkat kerugian yang lebih besar semakin tinggi jumlah rasio NPF. Agar bank - bank Islam mencapai tingkat profitabilitas tertinggi, sangat penting bagi mereka untuk meminimalkan rasio ini. Rasio NPF yang tinggi, pada bank Islam umumnya dianggap kurang efektif dan efisien. Dan sebaliknya, bank biasanya dianggap efisien jika rasio NPFnya rendah.³¹

Resiko pada pembiayaan bank syariah seringkali terjadi dikarenakan manajemen dan upaya pencegahan pada bank syariah tersebut dianggap masih cenderung lemah dan juga belum sepenuhnya tersusun secara sistematis (Hartono

³⁰ Wiwin Wahyuni, Lilik Mardiana dan Sukanto “Pengaruh Rasio Likuiditas Resiko Pembiayaan dan Permodalan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, No. 1 (Februari 2023): 189.

³¹ Edy Suprianto, Hendry Setiawan dan Dedi Rusdi “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” *Wahana Riset Akuntansi*, No. 2 (Desember 2020), 144

dan samputra, 2023). Sehingga melalui NPF yang kemudian disajikan dapat menjadi sebuah tolak ukur bagi para informan untuk dapat mengetahui lebih dalam lagi terkait performa bank syariah dalam upaya mengantisipasi resiko yang ada, dan melihat manajemen dari prosedur yang diterapkan dalam penanganan sebuah resiko.³²

7. *Financing to Deposits Ratio (FDR)*

Penilaian likuiditas yang dijalankan oleh bank berbeda satu dengan yang lainnya karena mereka mengandalkan berbagai faktor seperti ukuran bank dan operasi bisnis. Akibatnya, salah satu metode pengukuran likuiditas dapat dijalankan dengan memanfaatkan FDR. Rasio ini diterapkan untuk menilai kapasitas bank untuk menyelesaikan hutang jangka pendek. Selain itu, itu untuk segera memenuhi tuntutan kredit yang diajukan masyarakat. Tingkat tinggi rasio FDR menunjukkan bahwasanya bank tidak likuid.³³

Rasio FDR kemudian dapat dihitung dengan membandingkan jumlah pembiayaan bank dengan dana luar yang telah dikerahkan oleh bank secara efektif.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dan Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

³² Doni Yusuf Bagaskara dan Rohmadi “Analisis faktor-faktor Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2020-2022” *Perbanas Jurnal Of Islamics & Business*, No 1 (Desember, 2023): 36

³³ Yunita Ariessa Pravasanti “Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 4 (Maret, 2018): 150

Semakin tinggi persentase ini, semakin sedikit likuid yang dapat dijalankan bank karena memungkinkan bank untuk menghadapi situasi yang merepotkan jika ada deposito yang menarik dana. Secara alami, ini berdampak pada keputusan deposan tentang di mana harus menyetor uang mereka.

Rasio FDR, yang sebanding dengan rasio pinjaman terhadap deposito (LDR) di bank konvensional, ialah rasio yang diterapkan untuk menilai likuiditas bank. Informasi ini dapat diterapkan untuk menentukan kapasitas bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menerapkan semua asetnya.³⁴

8. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasi relatif terhadap pendapatan operasi diukur dengan rasio BOPO. BOPO, ialah rasio yang diterapkan untuk menilai seberapa baik bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dan seberapa efisiennya. Sementara pendapatan operasional ialah sumber pendapatan utama bagi bank dan terdiri dari uang pendapatan dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya, biaya operasional ialah biaya yang dipergunakan oleh bank untuk menjalankan kegiatan utama mereka.³⁵

BOPO bisa dihitung dengan cara membandingkan beban operasional dan pendapatan operasional dengan mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dalam hal ini jika semakin kecil rasio BOPO ini maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut sehingga

³⁴ Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financing Deposit Rasio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia” *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, No. 2 (Desember, 2019): 63

³⁵ Diah Wahyuningsih dan Rizky Gunawan “Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) dalam Menilai Kinerja (ROA) *Perbankan yang Terdaftar di BEI*” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, No. 3 (November 2017): 422.

kemungkinan untuk berada dalam kondisi bermasalah juga kecil. ³⁶Didasarkan atas peraturan Bank Indonesia rasio BOPO, rasio ini memiliki rumus sebagai ukuran nilai sebagai berikut.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

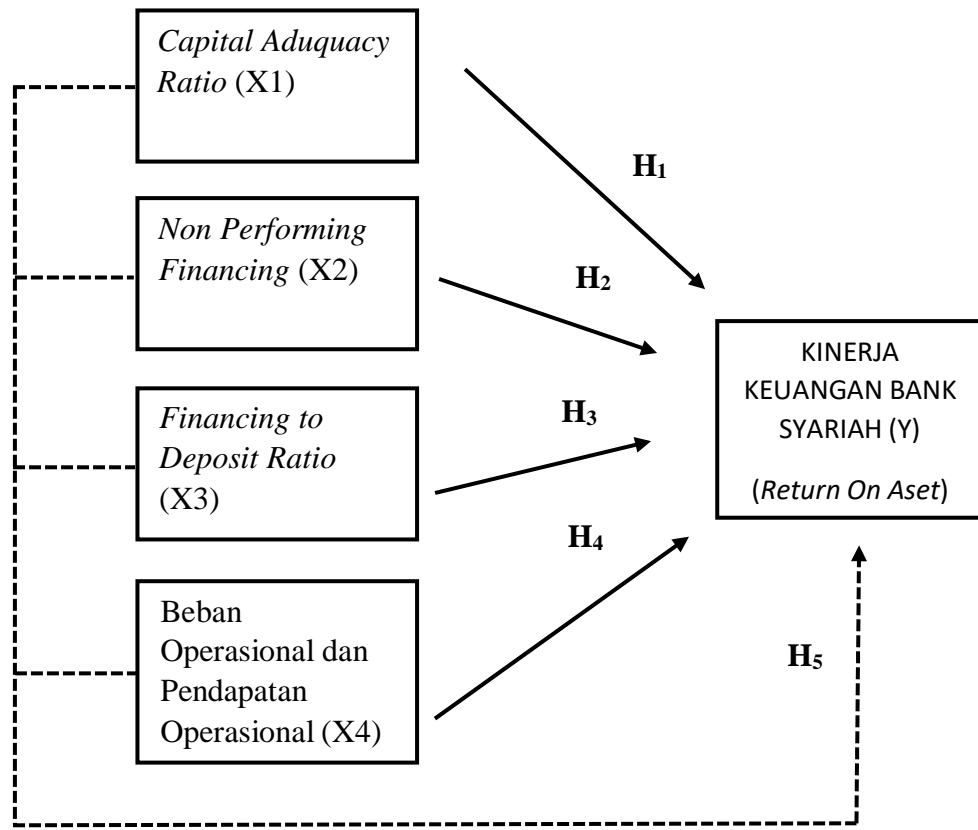
Rasio BOPO dapat memberi gambaran tentang efisiensi pengelolaan biaya operasional suatu perusahaan maupun bank. Semakin rendah rasio BOPO, maka hal tersebut menunjukkan bahwasanya semakin efisien perusahaan atau bank tersebut dalam mengelola biaya operasionalnya. Hal tersebut dikarenakan biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan operasional akan menunjukkan potensi profitabilitas yang tinggi. Namun, rasio BOPO yang terlalu rendah juga perlu untuk diperhatikan, karena hal tersebut mungkin menunjukkan kurangnya investasi dalam pengembangan atau juga pemasaran perusahaan.³⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian adalah suatu model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan penelitian saling berhubungan atau struktur konseptual yang membantu peneliti dalam merencanakan dan melakukan sebuah penelitian. Kerangka pikir berfungsi sebagai alur logis yang membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

³⁶ Ambas Hamida dan Kulkarni, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah" *Al-khanaj Journal Of Islamic And Business*, No. 1 (2021): 103

³⁷ Rahmat dan Endang Ruchiyat "Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba" *Jurnal Ilmiah Manajemen*, No.3 (November 2021): 414.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

—————> : menunjukkan pengaruh parsial.

- - - - -> : menunjukkan pengaruh simultan.

X : variabel bebas.

Y : variabel terikat.

H₁ : hubungan antara CAR dan ROA.

H₂ : hubungan antara NPF dan ROA.

H₃ : hubungan antara FDR dan ROA.

H₄ : hubungan antara BOPO dan ROA.

H₅ : hubungan antara CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakannya sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada bacaan yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data:

Berdasarkan uraian diatas serta mengacu pada penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Capital Adequacy Ratio* (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur dengan menerapkan ROA (Y).

Hipotesis 2: *Non Performing Financing* (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur dengan menerapkan ROA (Y).

Hipotesis 3: *Financing to Deposit Ratio* (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah diukur dengan menerapkan ROA (Y).

Hipotesis 4: Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (X4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah diukur dengan menerapkan ROA(Y).

Hipotesis 5: CAR (X1), NPF (X2), FDR (X3) dan BOPO (X4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah diukur menerapkan ROA (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Selain fakta bahwasanya variabel berhubungan sebab akibat dan data penelitian dalam bentuk angka dan analisis menerapkan statistik, penelitian kuantitatif ialah cara ilmiah yang melihat kenyataan sebagai sesuatu yang dapat dikategorikan, konkret, dan dapat diukur. Karena data yang diterapkan dalam penelitian ini berasal dari bank komersial syariah Indonesia, itu dapat diproses menerapkan alat analisis seperti program EVIEWS 12 untuk memperoleh jawaban untuk setiap hipotesis. Untuk itu, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif.

Sugiono mengklaim penelitian ini bersifat asosiatif. Koneksi Tujuan dari penelitian kuantitatif ialah untuk menentukan tautan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pemahaman ini mengarah pada pelaksanaan penelitian ini, yang bertujuan untuk memastikan pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO pada kinerja keuangan yang diukur ROA dari bank-bank Islam di Indonesia.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan dengan menganalisis kinerja keuangan dengan menjalankan perbandingan rasio keuangan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing bank syariah, penelitian ini akan dijalankan pada bulan Mei-Juni 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Sugiono mendefinisikan variabel penelitian sebagai atribut, sifat, atau nilai kegiatan dengan variasi spesifik yang dipilih oleh para peneliti untuk analisis dan penurunan kesimpulan berikutnya. Variabel secara umum dapat dibedakan menjadi dua kategori: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penjelasan berikut berlaku untuk variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian, variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut variabel dependen. ROA ialah satu-satunya variabel dependen dalam penelitian ini.

Alasan di balik menerapkan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan ialah kemampuannya untuk menilai seberapa baik bank dan perusahaan menerapkan aset mereka untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba sebelum pajak terhadap total aset dikenal sebagai ROA.³⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen ialah yang berdampak pada, berkontribusi pada, atau merupakan asal-usul perubahan dalam variabel dependen atau terikat. memengaruhi, baik yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Ada empat variabel independen dalam penelitian ini: CAR, NPF, FDR, dan BOPO.

³⁸ Anisa Salwa Wulandari, Aris Soelistyo dan Zainal Arifin “Analisis Perbandingan Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah”, *Journal of Financial Economics & Investment*, No. 1 (Januari, 2023): hal. 27.

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Dengan rumus sistematis:

$$CAR_{\text{Modal}} = \frac{\text{Total}}{ATRM} \times 100\%$$

b. *Non Performing Financing (NPF)*

Dengan rumus sistematis:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. *Financing to Deposit Rasio (FDR)*

Dengan rumus sistematis:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dan Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

d. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*

Dengan rumus sistematis:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1.	ROA	ROA, menurut Kasmir, ialah rasio yang menggambarkan (pengembalian) dari jumlah aset yang diterapkan oleh bisnis. Indikator lain tentang seberapa baik manajemen mengelola investasinya ialah ROA. Selain itu, pengembalian investasi menunjukkan efisiensi semua dana perusahaan, oleh karena itu rasio ini juga diterapkan untuk menilai seberapa baik	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
		bisnis dijalankan secara keseluruhan.	
2.	CAR	CAR ialah pemeriksaan yang mengukur kebutuhan bank untuk mempertahankan tingkat modal minimum untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau kapasitasnya untuk melaksanakan kewajiban jika terjadi likuiditas. ATMR dan modal dibandingkan dalam perhitungan ini menerapkan CAR.	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATRM}} \times 100\%$
3.	NPF	NPF merupakan rasio yang menunjukkan tingkat resiko bank syariah terjadinya kegagalan dalam penyaluran pembiayaan. Dalam perhitungan ini menerapkan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
4.	FDR	Rasio ini diterapkan untuk menilai kapasitas bank untuk menyelesaikan hutang jangka pendek dan mengganti uangnya. Jumlah dana yang disediakan bank dan jumlah uang luar yang berhasil dikerahkan oleh bank kemudian dapat dibandingkan untuk menentukan rasio FDR	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dan Pihak Ketiga}} \times 100\%$
5.	BOPO	<u>Kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan</u>	BOPO=

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
		biaya operasi relatif terhadap pendapatan operasi diukur dengan rasio BOPO, sering dikenal sebagai rasio efisiensi. Menerapkan rasio pendapatan operasi untuk biaya operasi dalam perhitungan ini.	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

Sumber: Data Diolah 2024

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan jumlah yang diteliti atas objek atau subjek yang berkarakteristik dan kualitas tertentu yang dipergunakan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian dibuat sebuah kesimpulan.³⁹ Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3.2 Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

No	Bank Umum Syariah di Indonesia
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
8	PT. Bank Mega Syariah

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021):80

No	Bank Umum Syariah di Indonesia
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2023

Sejumlah karakteristik yang diterapkan dalam penelitian, adalah definisi sampel. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini ialah Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, yang berarti bahwasanya tidak setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. di mana *purposive sampling* ialah metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan penentuan sampel yang dikenal sebagai *purposive sampling* menerapkan kriteria atau pertimbangan spesifik.⁴⁰ Bank yang mengambil bagian dalam penelitian ini merupakan bank yang kemudian dapat menyediakan informasi yang diperlukan. Kriteria berikut relevan diantaranya:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.
- b. Bank Umum Syariah yang masa operasionalnya lebih dari 5 tahun.
- c. Bank Umum Syariah yang berdiri dari konversi Bank Umum Konvensional.⁴¹

Didasarkan atas kriteria tersebut, maka dihasilkan 6 Bank Umum yang dapat dijadikan sampel antara lain:

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Putri Lufianda dan Syafri “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK 2018-2022)”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, No. 2 (Oktober 2023) hal. 3249.

Tabel 3.3 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian

No	Nama Bank yang dijadikan sampel
1	PT. Bank Victoria Syariah
2	PT. Bank Mega Syariah
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
4	PT. Bank Syariah Bukopin
5	PT. BCA Syariah
6	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk.

Sumber: Data Diolah 2024

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto mengklaim bahwasanya instrumen pengumpulan data ialah alat yang dipergunakan oleh para peneliti dalam pekerjaan mereka dalam mengumpulkan data untuk membuat penelitian mereka lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dilakukan. Laporan keuangan tahunan oleh masing -masing bank Islam yang termasuk dalam sampel penelitian berfungsi sebagai instrumen penelitian untuk penelitian ini.⁴²

F. Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti dapat menemukan atau mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden yang menerapkan strategi pengumpulan data didasarkan atas spesifik studi mereka. Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan, diproses, dan diterbitkan sebagai laporan keuangan tahunan masing -masing Bank Komersial Syariah, yang berisi informasi tentang ROA, CAR, NPF, FDR, dan BOPO. Data diperoleh dari

⁴² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021): h. 93.

laporan keuangan yang diterbitkan di Indonesia *Stock Exchange* (IDX), situs web masing-masing bank Islam, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁴³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengambil data yang ada, menerapkan statistik yang dapat memberikan hasil untuk merumuskan pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk menganggap teknik analisis data sebagai cara menjalankan analisis data dengan maksud memproses data untuk mengatasi perumusan masalah.⁴⁴

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah proses yang mengikuti pengumpulan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Pengelompokan data sesuai dengan variabel dan kategori responden, tabulasi data sesuai dengan variabel semua responden, membuat data dari setiap variabel yang diperiksa, menjalankan perhitungan untuk mengatasi perumusan masalah, dan menjalankan perhitungan untuk menguji hipotesis ialah semua contoh kegiatan analisis data.

1. Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, statistik diterapkan untuk menggambarkan atau mengkarakterisasi data yang diperoleh dalam bentuk aslinya, tanpa niat untuk menggambar kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Jika peneliti hanya ingin mengkarakterisasi data sampel dan tidak tertarik untuk menarik kesimpulan yang

⁴³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana Prenada 2016): h. 93.

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021): h. 121.

berkaitan dengan populasi dari mana sampel diambil, statistik deskriptif dapat diterapkan.

Analisis regresi, yang menemukan kekuatan hubungan antara variabel, analisis korelasi, yang membandingkan rata-rata, dan lebih banyak lagi dapat dijalankan dengan statistik deskriptif tanpa kebutuhan untuk tes signifikan.⁴⁵

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik dijalankan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika, pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi.⁴⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah metode statistik yang diterapkan untuk memeriksa apakah data kita berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan pola di mana data tersebar secara simetris di sekitar nilai rata-ratanya. Uji normalitas ini penting karena banyak metode statistik yang membutuhkan asumsi bahwasanya data kita mengikuti distribusi normal

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021) hal. 206.

⁴⁶ Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Mahatin Sinaga dan Vitryani Tarigan “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Karya Abdi*, No. 2 (Agustus,2021) hal. 205.

Menurut Ghozali, Tujuan menjalankan uji normalitas ialah agar bisa mengetahui model regresi, variabel-variabel bebas dan variabel terikat memiliki pembagian yang normal atau mendekati normal ialah:

- 1.) Memenuhi asumsi normalitas pada model regresi maka titik harus berserakan disekililing arah garis diagonal.
- 2.) Jika data tidak berserakan mengikuti garis diagonal maka regresi persyaratannya belum sesuai dengan asumsi normalitas.

Uji kolmogorovsmirnov diterapkan sebagai uji normalitas lainnya. Menurut imam ghozali dengan membandingkan z hitung dengan tabel-tabel dengan kriteria distribusi data dilihat sebagai berikut:

- a.) Distribusi data normal, apabila nilai profitabilitas $>$ tarif signifikansi 5% (0,05).
- b.) Distribusi data tidak normal jika nilai profitabilitas $<$ tarif signifikansi 5% (0,05).⁴⁷

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah pelanggaran terhadap asumsi dasar dalam analisis regresi, yakni bahwasanya variabel-variabel yang kita gunakan tidak saling berkolasi atau berhubungan secara sempurna. Ketika terjadi multikolinearitas, hubungan antara variabel-variabel ini menjadi rumit dan sulit dimengerti.

Untuk memastikan apakah variabel independen dalam codel memiliki kesamaan satu sama lain atau tidak, tes multikolinieritas diperlukan. Korelasi

⁴⁷ Muhammad Jusmansyah “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ekononika dan Manajemen*, No. 2 (Oktober 2020) hal. 186.

yang kuat diproduksi ketika variabel independen mirip satu sama lain. Selain itu, untuk lulus ujian ini, pembuat keputusan harus menghindari kebiasaan buruk sambil menentukan bagaimana setiap variabel independen akan memengaruhi variabel dependen dalam tes parsial. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dapat dilakukan salah satunya dengan cara menganalisis korelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,9) maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas, menurut Ghazali, ialah untuk menentukan apakah varians residual bervariasi secara berbeda dari satu pengamatan ke yang berikutnya. Heteroskedastisitas bukanlah tanda model regresi yang berhasil. Uji heteroskedastisitas sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dapat diketahui dengan melihat angka signifikan, apakah lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut terjadi homoskedastisitas. Namun, sebaliknya jika angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021) hal. 158-159.

⁴⁹ Muhammad Jusmansyah “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ekononika dan Manajemen*, No. 2 (Oktober 2020) hal. 187.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah pelanggaran terhadap salah satu asumsi dasar model klasik dalam analisis regresi, yakni asumsi ketiadaan autokorelasi residual. Asumsi ini menyatakan bahwasanya tidak ada hubungan sistematis atau pola dalam sisa-sisa model regresi pada tingkat waktu yang berbeda. Dalam konteks autokorelasi, asumsi ini tidak terpenuhi, yang berarti terdapat korelasi antara nilai residual pada waktu yang berbeda.

Menemukan korelasi atau tidak antara variabel yang mengecewakan selama periode waktu tertentu dan variabel sebelumnya ialah tujuan pengujian autokorelasi dalam model. Autokorelasi dalam data deret waktu sering diamati. Namun, data cross-sectional tidak umum karena variabel terganggu dengan cara yang beragam. Memanfaatkan nilai Durbin Watson dan kondisi berikut, tentukan autokorelasi:

- 1.) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2.) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3.) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Data Panel

Data silang dan data runtun waktu digabung untuk membuat data panel. Data koheren waktu biasanya mencakup banyak periode (harian, bulanan, triwulanan, atau tahunan) untuk satu objek atau individu (harga saham, nilai tukar mata uang, SBI, atau tingkat inflasi, misalnya). Data silang terdiri dari satu atau lebih objek, juga dikenal sebagai responden, seperti bank atau perusahaan, yang menyediakan banyak bentuk data selama periode waktu tertentu, seperti laba,

biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi. Ketika memeriksa tindakan entitas ekonomi, seperti keluarga, bisnis, atau negara, tetapi juga tidak hanya akan melihat entitas ini secara bersamaan tetapi juga pada titik waktu yang berbeda.

Model regresi data panel ialah jenis regresi data panel. Penggunaan data panel memiliki berbagai keunggulan. Pertama, data panel menghasilkan tingkat kebebasan yang lebih tinggi karena menggabungkan data *time series* dengan *cross section*, yang dapat menyediakan data tambahan. Kedua, ketika ada masalah dengan penghapusan variabel (*omitted-variable*), mengintegrasikan informasi dari deret waktu dan data lintas bagian dapat membantu menyelesaikan masalah.⁵⁰

Dalam metode estimasi regresi data panel dapat dijalankan dengan tiga pendekatan, antara lain:

a. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* dengan Pendekatan OLS Teknik ini tidak ada bedanya dengan membuat regresi dengan data *cross section* atau *time series*. namun, untuk data panel, sebelum membuat regresi informasi tersebut harus terlebih dahulu digabungkan, yaitu data *cross-section* dengan data *time series*. selanjutnya informasi gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). strategi ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Meskipun demikian, dengan menggabung data tersebut, perbedaan tidak dapat terlihat

⁵⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews* (Depok: Rajawali Pers, 2019) hal. 2

baik antar individu maupun antar waktu. Atau dengan kata lain, pendekatan ini tidak mempertimbangkan pengukuran individu ataupun waktu.⁵¹

b. Model Fixed Effect

Pendekatan metode kuadrat terkecil ialah pendekatan yang mengharapkan bahwa koefisien regresi dianggap stabil untuk seluruh unit area maupun unit waktu. Salah satu cara untuk mempertimbangkan unit *cross section* atau unit *time series* ialah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberi nilai parameter yang berbeda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Oleh sebab itu, pendekatan dengan memasukkan variabel dummy ini juga dikenal *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) atau juga disebut covariance model. Pendekatan yang sering paling dijalankan ialah dengan membiarkan intersep berbeda antar unit *cross section* namun tetap mengasumsikan bahwasanya slope koefisien ialah stabil antar unit *cross section*. Pendekatan ini dalam penulisan ini dikenal dengan model *fixed effect* (FEM).

c. Model Random Effect

Model *Random Effect* dengan Pendekatan GLS Dalam mengevaluasi data panel dengan model fixed effect menggunakan teknik variabel dummy, terlihat ketidakstabilan model yang diterapkan. Untuk menilai masalah ini, variabel residual yang dikenal dengan model *random effect* (REM) dapat diterapkan. Oleh sebab itu, model *random effect* sering disebut *Error Components Model* (ECM). Ada beberapa hal terkait hasil estimasi random effect. Pertama-tama, keseluruhan nilai *random effect* ialah nol, karena komponen eror (ω_{it}) dapat

⁴⁴ Ibid.

berupa gabungan *time series error* dan *cross section error*. Kedua, nilai R² didapat dari perubahan regresi *Generalized Least Square* (GLS) sehingga model *random effect* ini dapat dinilai dengan menggunakan metode GLS.⁵²

Dalam memilih mana yang merupakan model yang paling sesuai diterapkan dalam mengelola data panel, maka dapat dijalankan beberapa uji diantaranya ialah:

1. Uji Chow

Model *Common Effect* dan Model *Fixed Effect* ialah dua model yang digunakan menerapkan uji Chow. Mengingat kemungkinan bahwasanya setiap unit cross-section yang diterapkan sebagai dasar untuk uji Chow memiliki perilaku yang berbeda, asumsi bahwasanya semua unit memiliki perilaku yang sama kemungkinan tidak masuk akal. Uji ini dirancang untuk menilai hipotesis berikut:

Ho: Model Common Effect

H1: Model fixed Effect

Dengan menerapkan F-statistik dapat menjadi dasar ditolakannya Ho seperti berikut:

$$\text{Chow} = \frac{\text{RSS1} - \text{RSS2}}{(N-1) \text{RSS2}} \cdot \frac{\text{RSS2}}{(NT-N-K)}$$

Dengan:

RSS = residual sum of square hasil pendugaan model common effect

RSS2 = residual sum of square hasil pendugaan model fixed effect

⁴⁵ Ibid.

N = keseluruhan data *cross section*

T = keseluruhan data *time series*

K = keseluruhan variabel bebas

Statistik *Chow Test* melihat penyebaran F-statistik yakni apabila nilai *Chow* statistik lebih besar dari F-tabel, maka sebagai bukti untuk menolak H_0 dan sebaliknya.

2. Uji Hausman

Uji Hausman diterakan untuk membandingkan Model *Fixed Effect* dan *Random effect*. Alasan dilakukannya uji hausman didasarkan pada Model efek tetap, yang mengandung unsur trade-off faktor derajat kebebasan yang hilang dengan memperhitungkan variabel dummy dan model *Random effect*, yang perlu memperhatikan ada tidaknya pelanggaran asumsi untuk masing-masing komponen kesalahan, ialah fondasi untuk uji Hausman. Dalam pengujian ini diajukan hipotesis:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Jika χ^2 yang dihitung > tabel χ^2 menunjukkan bahwasanya H_0 ditolak, *Fixed Effect Model* diterapkan. Jika χ^2 < tabel χ^2 yang dihitung menunjukkan bahwasanya H_0 ditolak, *Random Effect Model* diterapkan.⁵³

⁵³ Ibid.

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Sependapat dengan Mulyono, uji t diterapkan untuk mengetahui apakah sebagian variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Sedangkan pendapat Ghozali, uji t statistika pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

- 1.) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka yang diterima ialah H_0
- 2.) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka yang ditolak ialah H_0

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan atas t tabel:

- 1.) Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ maka yang diterima H_0 .
- 2.) Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ maka yang ditolak H_0 .

b. Uji F

Menurut Mulyono, uji f diterapkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan didasarkan atas signifikansi ialah sebagai berikut:

- 1.) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka yang diterima H_0 .
- 2.) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka yang ditolak H_0 .

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan atas f tabel:

- 1.) Jika nilai $f \text{ tabel} > f \text{ hitung}$ maka H_0 diterima.

2.) Jika nilai $f_{\text{tabel}} < f_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak.⁵⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) diterapkan untuk menentukan besarnya perubahan pada variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Apabila R^2 semakin besar, maka laju perubahan pada variabel terikat yang disebabkan variabel bebas juga tinggi. Dan juga sebaliknya apabila R^2 lebih kecil maka laju perubahan dalam variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas lebih rendah.

⁵⁴ Muhammad Jumsyah “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ekonika dan Manajemen*, No. 2 (Oktober 2020) hal. 188.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum sampel penelitian

a. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah awalnya didirikan dengan nama PT. Bank Swaguna, khususnya berdasarkan akta nomor 9 tanggal 15 April 1966. Kemudian akta tersebut diperbaiki dengan akta perubahan anggaran afiliasi nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang mendapat pengesahan dari Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia. pada pilihan Nomor: JA .5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan dicatatkan dalam daftar perusahaan di kantor resepsionis Pengadilan Negeri I di Cirebon secara terpisah dengan nomor 1/1968 dan nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968. Apalagi PT. Bank Swaguna berubah nama menjadi PT. Bank Victoria Syariah telah memahami dengan akta penjelasan pilihan pemegang saham nomor 5 tanggal 6 Admirable 2009 dan telah dikukuhkan oleh Dinas Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat pilihan nomor: AHU-02731.AH.01.02 tanggal 19 Januari 2010. Dan terakhir Anggaran Afiliasi PT. Bank Victoria Syariah kembali dikoreksi dengan akta Nomor 45 tanggal 30 Walk 2010, koreksi Anggaran Afiliasi ini telah diterima dan dicatat dalam database sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010. Perubahan pelaksanaan perdagangan Bank Victoria Syariah telah mendapat persetujuan Bank Indonesia berdasarkan pilihan Senator Bank Indonesia Nomor:

122/38/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Dan Bank Victoria Syariah telah bekerja dengan standar syariah khususnya sejak 1 April 2010.

Visi Bank Victoria Syariah:

“Menjadi bank syariah yang amanah, adil & peduli lingkungan.”

Misi Bank Victoria Syariah:

a.) Nasabah

Terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan manfaat yang maksimal serta menjadi mitra perdagangan yang dapat diandalkan dan memberikan pengaturan nilai tambah.

b.) Karyawan

Ciptakanlah sumber daya manusia yang cakap dan mempunyai nilai-nilai etika yang mendapatkannya yang datang & kaya mempunyai tempat disisi Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai individu kita dapat diandalkan untuk mengawasinya sebagaimana yang telah Dia tetapkan.

c.) Pemegang saham

Berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan bank secara syariah dengan baik, dapat diandalkan dan terus-menerus menerapkan aturan kehati-hatian, sehingga menghasilkan rasa hormat yang disertakan.

d.) Komunitas

Sebagai penegasan bahwa bank mampu mendukung kembali, Senantiasa peduli dan berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan hidup

e.) Regulator

Berkomitmen untuk mengawasi resiko dan rekening secara bijaksana dan terus-menerus melaksanakan standar administrasi perusahaan yang baik dan sukses.”⁵⁵

b. PT. Bank Mega Syariah

PT. Bank Mega Syariah pada awalnya dikenal sebagai PT. Bank Umum Tugu yang merupakan sebuah bank umum konvensional yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakusisi oleh PT. MEGA Corpora dan PT para rekan investama pada 2001. Akusisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang awalnya merupakan sebuah bank konvensional kemudian berubah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia (BMSI) serta dilakukan sebuah perubahan symbol guna untuk meningkatkan citranya dimasyarakat sebagai lembaga keuangan syariah. Pada tanggal 25 agustus 2004, BSMI resmi beroperasi.

Kemudian, pada 7 november 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan symbol BMSI untuk lebih menunjukkan indentitas BMSI sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 november 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT. Bank Mega Syariah. Kemudian pada 16 oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin utuk beroperasi sebagai bank devisa. Selanjutnya pada 8 april 2009, Bank Mega Syariah juga memperoleh izin menjadi bank penerima setoran biaya penyelenggara ibadah haji (BPSBPIH) oleh

⁵⁵ Profil Bank dari, https://www.bankvictoriasyariah.co.id/tentang_kami/ sejarah, diakses Tanggal 27 Juli 2024.

Kementrian Agama RI. Dan juga sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai bank penerimaan, bank penempatan dan bank mitra investasi oleh badan pengelola keuangan haji (BPKH). Dan yang terakhir pada tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu anak likuiditas yang kemudian mejadi patner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Visi Bank Mega Syariah

“Tumbuh dan sejahtera Bersama bangsa”

Misi Bank Mega Syariah

- a.) Bertekad mengembankan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan
 - b.) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat Bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
 - c.) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan yang terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat”.⁵⁶
- c. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk awalnya didirikan dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja berdasarkan kata Perusahaan Bank Terkendala NO. 12 tanggal 8 Januari 1972, kemudian berubah nama menjadi PT. Bank Harfa berdasarkan akta berita acara no. 27 tanggal 27 Walk 1997 dan diubah sekali lagi

⁵⁶ Profil Bank dari, <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>, diakses Tanggal 27 Juli 2024.

pada tanggal 3 Desember 2009 menjadi PT. Bank Panin Syariah karena adanya perubahan tata niaga bank dari yang semula melaksanakan tata niaga simpanan uang rutin menjadi tata niaga simpanan uang syariah dengan standar bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Kemudian berganti nama lagi menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk akibat perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan akhirnya pada tahun 2016 diubah kembali menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk bekerja sama dengan bagian Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali.

Visi Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

“Menjadi bank syariah yang dinamis di Indonesia yang menyediakan produk dan administrasi moneter yang komprehensif dan imajinatif.”

Misi Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

- a.) Bagian dinamis perusahaan dalam berkolaborasi dengan pengontrol: secara profesional mewujudkan perusahaan menjadi bank syariah yang lebih unggul dengan administrasi yang baik dan perkembangan ekonomi yang baik.
- b.) Sudut pandang klien: mewujudkan perusahaan sebagai bank pilihan dalam kemajuan perdagangan melalui produk dan layanan unggulan yang mampu bersaing dengan produk bank syariah dan konvensional lainnya.
- c.) Sudut pandang SDM/Staf: mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan para tenaga ahli yang memberikan peluang peningkatan karir di industri

simpanan uang syariah melalui jiwa keharmonisan dan daya dukung alam sosial.

- d.) Sudut pandang pemegang saham: mewujudkan perusahaan sebagai bank syariah yang dapat memberikan penghargaan inklusif kepada pemegang saham melalui pelaksanaan produktivitas yang bercirikan ROA dan ROE yang terukur.
- e.) Dukungan teknologi: mewujudkan perusahaan sebagai perusahaan yang melampaui ekspektasi dalam penyelenggaraan syariah berbasis teknologi data yang memberikan manfaat besar dan berkualitas kepada klien.
- f.) Untuk lima tahun ke depan, perusahaan akan berusaha untuk terus meningkatkan pelaksanaan ekonomi kembali dalam berbagai perspektif operasi, sumber daya manusia, pendekatan pembiayaan, item dan administrasi, dan administrasi bahaya.⁵⁷

d. PT. Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang bekerja dengan standar syariah yang dimulai dari bagian konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk hingga diamankan PT Bank Persyarikatan Indonesia (bank biasa) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., penanganan pengamanan ini dilakukan secara bertahap pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, dimana didirikanlah PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sudah dikenal dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional di Samarinda Kalimantan Timur berdasarkan Akta

⁵⁷ Profil Bank dari, <https://www.paninbanksyariah.co.id/about/profil>, diakses Tanggal 27 Juli 2024.

Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990, a bank umum yang mendapat Surat Pernyataan Penyajian Dana nomor 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Solidifikasi Perdagangan Bagi 2 (dua) Bank Showcase dan Pemutakhiran Status Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang mendapat pelaksanaan operasional berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Tempat Kerja Bank Penukaran.

Pada tahun 2001 hingga akhir tahun 2002, pengadaan ditangani oleh Organisasi Muhammadiyah sekaligus mengubah nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang mendapat pengesahan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan dalam akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya saat itu PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui penambahan modal dan bantuan dari PT Bank Bukopin, Tbk.

Pada tahun 2008 setelah mendapat izin tindakan perdagangan bank umum yang bekerja berdasarkan standar syariah sebagaimana dituangkan dalam akta nomor 28 tanggal 31 Walk 2008 melalui Berita Perwakilan Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Rutin Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Hak Milik PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin yang resmi mulai beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008, Kegiatan operasional Perseroan dibuka secara resmi oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Kebiasaan buruk Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009. Pada tanggal 30 Juni 2021,

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) menyetujui perubahan hak milik Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapatkan pengesahan Penjaminan. Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Judul Modern dari Ahli Administrasi Anggaran berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Terkemuka 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 2021

Visi Bank Syariah Bukopin

“Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Maju Berkembang dan Kokoh”

Misi Bank Syariah Bukopin

- a.) Menyediakan Produk dan Layanan terbaik sesuai dengan Prinsip Syariah.
- b.) Meningkatkan Nilai Tambah kepada Stakeholder.
- c.) Menghasilkan Sumber Daya Insani yang Memiliki Value yang Amanah dan Profesional”.⁵⁸
- e. PT. BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah (“BCA Syariah”) merupakan hasil transformasi pengamananan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Pengamanan No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat beberapa waktu lalu oleh Akuntan Publik Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Akuntan Publik di Jakarta. Bank UIB yang semula merupakan bank yang kegiatan perdagangannya hanya sebagai bank umum biasa,

⁵⁸ Profil Bank dari, <https://www.kbbanksyariah.co.id/tentang kami/>, diakses Tanggal 27 Juli 2024.

kemudian diubah kegiatan perdagangannya menjadi bank yang melakukan kegiatan perdagangan berdasarkan standar syariah.

Bank UIB mengubah kepemilikannya menjadi BCA Syariah dan menyeimbangkan seluruh pengaturan dalam anggaran afiliasinya agar sesuai dengan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan standar syariah berdasarkan Artikulasi Akta Pilihan Di Luar Majelis Perusahaan Risiko Terbatas. Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat beberapa waktu yang lalu, Pejabat Hukum Pudji Rezeki Irawati, S.H., Pejabat Hukum di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Dinas Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pernyataan No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Pengesahan Akta Perubahan Anggaran Afiliasi Perseroan, dan telah diberitakan dalam Surat Kabar Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Walk 2012. Berdasarkan duplikat Surat Pernyataan Perwakilan Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal Walk 2 tahun 2010, BCA Syariah mendapat izin untuk mengubah kegiatan usaha bank umum biasa menjadi bank umum biasa. menjadi bank umum yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan berdasarkan standar syariah. Berdasarkan izin dari Senator Bank Indonesia, BCA Syariah mulai berfungsi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.

Visi Bank BCA Syariah

“Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat”

Misi Bank BCA Syariah

- a.) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberi layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- b.) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan”.⁵⁹

f. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk.

Dua lembaga, Unit Usaha Syariah (UUS) dan PT Bank Sahabat Purbadanarta, bergabung menjadi BTPS. Ketika Bank Sahabat Purbadanarta pertama kali didirikan pada Maret 1991 di Semarang, bank tersebut merupakan bank konvensional. Pada tanggal 20 Januari 2014, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) mengakuisisi sebagian besar saham Bank Sahabat Purbadanarta, yang mewakili 70% dari perusahaan. Tindakan awal ini menandai dimulainya konversi bank tersebut menjadi bank syariah. Setelah pengalihan saham tersebut, Bank Sahabat Purbadanarta kembali mengalami transformasi dan, dengan persetujuan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), secara resmi menjadi BTPS pada tanggal 22 Mei 2014.

Namun, pendirian BTPN Syariah juga dibantu secara signifikan oleh Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebelumnya memiliki unit ini, yang didedikasikan untuk memberi bantuan kepada

⁵⁹ Profil Bank dari, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>, diakses Tanggal 27 Juli 2024.

rumah tangga miskin di Indonesia. Unit Usaha Syariah BTPN didirikan pada bulan Maret 2008 dan digabungkan dengan BTPN Syariah pada bulan Juli 2014. Dengan demikian, akuisisi Bank Sahabat Purbadanarta dan penyatuan dengan Unit Usaha Syariah BTPN menghasilkan pembentukan BTPN Syariah. Hasilnya, BTPN Syariah menjadi anak perusahaan yang 70% sahamnya dimiliki oleh BTPN. Statusnya sebagai bank syariah ke-12 di Indonesia saat itu semakin divalidasi oleh keberadaan BTPN Syariah. Visi Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk.

“Menjadi bank Syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup jutaan rakyat Indonesia”

Misi Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk.

“Bersama, kita ciptakan peluang tumbuh dan hidup yang lebih berarti.”⁶⁰

⁶⁰ Profil bank dari https://www.btpnsyariah.com/in_ID/web/guest/profil diakses tanggal 27 Juli 2024

2. Data Penelitian Rasio (ROA, CAR, NPF, FDR dan BOPO)

Tabel 4.1 Data Rasio (ROA, CAR, NPF, FDR dan BOPO)

BANK	TAHUN	ROA	CAR	NPF	FDR	BOPO
Bank Victoria Syariah	2019	0.05	19.44	3.94	80.52	99.8
	2020	0.16	24.6	4.73	74.05	96.93
	2021	0.71	33.21	9.54	65.26	91.53
	2022	0.45	149.68	1.81	76.77	94.41
	2023	0.64	65.83	0.73	107.85	89.52
Bank Mega Syariah	2019	0.89	19.96	1.72	94.53	93.71
	2020	1.74	24.15	1.69	63.94	85.52
	2021	4.08	25.59	1.15	62.84	64.64
	2022	2.59	26.98	1.09	54.63	67.33
	2023	1.96	30.87	0.98	71.85	76.69
Bank Panin Dubai Syariah	2019	0.25	14.46	3.81	95.72	97.74
	2020	0.06	31.43	3.38	111.71	99.42
	2021	-6.72	25.81	1.19	107.56	202.74
	2022	1.79	22.71	3.31	97.32	76.99
	2023	1.62	20.5	3.78	91.84	80.55
Bank Syariah Bukopin	2019	0.04	15.25	5.89	93.48	99.6
	2020	0.04	22.22	7.49	196.73	97.73
	2021	-5.48	23.74	8.83	92.97	180.25
	2022	-1.27	19.49	4.63	92.47	115.76
	2023	-7.13	19.38	3.86	93.79	206.19
BCA Syariah	2019	1.15	38.28	0.58	90.98	87.55
	2020	1.09	45.26	0.5	81.32	86.28
	2021	1.12	41.43	1.13	81.38	84.76
	2022	1.33	36.72	1.42	79.91	81.63
	2023	1.49	34.83	1.04	82.32	78.59
Bank Tabungan Pensuin Nasional Syariah	2019	13.58	44.57	1.36	95.27	58.07
	2020	7.16	49.44	1.91	97.37	72.42
	2021	10.72	58.1	2.37	95	59.97
	2022	11.36	52.05	2.65	95.67	58.13
	2023	6.3	50.04	2.94	93.78	76.35

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan data diolah 2024

Bank Victoria Syariah memiliki nilai variabel ROA tertinggi sebesar 0,71 pada tahun 2021 dan nilai terendah sebesar 0,05 pada tahun 2019. Pada variabel CAR nilai tertinggi yaitu sebesar 149,68 pada tahun 2022 dan nilai terendah 19,44 pada tahun 2019. Pada variabel NPF nilai tertinggi sebesar 9,54 pada tahun 2021 dan nilai terendah 0,73 pada tahun 2023. Selanjutnya, nilai tertinggi pada variabel FDR sebesar 107,85 pada tahun 2023 dan nilai terendah sebesar 65,26 pada tahun 2021. Dan yang terakhir yakni variabel BOPO dengan nilai tertinggi 99,8 pada tahun 2019 dan nilai terendahnya sebesar 89,52 pada tahun 2023.

Bank Mega Syariah memiliki nilai variabel ROA tertinggi sebesar 4,08 pada tahun 2021 dan nilai terendah sebesar 0,89 pada tahun 2019. Pada variabel CAR nilai tertinggi yaitu sebesar 30,87 pada tahun 2023 dan nilai terendah 19,96 pada tahun 2019. Pada variabel NPF nilai tertinggi sebesar 1,72 pada tahun 2019 dan nilai terendah 0,98 pada tahun 2023. Selanjutnya, nilai tertinggi pada variabel FDR sebesar 94,53 pada tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 54,63 pada tahun 2022. Dan yang terakhir yakni variabel BOPO dengan nilai tertinggi 93,71 pada tahun 2019 dan nilai terendahnya sebesar 64,64 pada tahun 2021.

Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai variabel ROA tertinggi sebesar 1,79 pada tahun 2022 dan nilai terendah sebesar -6,72 pada tahun 2021. Pada variabel CAR nilai tertinggi yaitu sebesar 31,43 pada tahun 2020 dan nilai terendah 14,46 pada tahun 2019. Pada variabel NPF nilai tertinggi sebesar 3,81 pada tahun 2019 dan nilai terendah 1,19 pada tahun 2021. Selanjutnya, nilai tertinggi pada variabel FDR sebesar 111,71 pada tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 91,84 pada tahun 2023. Dan yang terakhir yakni variabel BOPO dengan

nilai tertinggi 202,71 pada tahun 2021 dan nilai terendahnya sebesar 76,99 pada tahun 2022.

Bank Syariah Bukopin memiliki nilai variabel ROA tertinggi sebesar 0,04 pada tahun 2019 dan 2020 dan nilai terendah sebesar -7,13 pada tahun 2023. Pada variabel CAR nilai tertinggi yaitu sebesar 23,74 pada tahun 2021 dan nilai terendah 15,25 pada tahun 2019. Pada variabel NPF nilai tertinggi sebesar 8,83 pada tahun 2021 dan nilai terendah 3,86 pada tahun 2023. Selanjutnya, nilai tertinggi pada variabel FDR sebesar 196,73 pada tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 92,47 pada tahun 2022. Dan yang terakhir yakni variabel BOPO dengan nilai tertinggi 206,19 pada tahun 2023 dan nilai terendahnya sebesar 97,73 pada tahun 2020.

Bank BCA Syariah memiliki nilai variabel ROA tertinggi sebesar 1,49 pada tahun 2023 dan nilai terendah sebesar 1,09 pada tahun 2020. Pada variabel CAR nilai tertinggi yaitu sebesar 45,26 pada tahun 2020 dan nilai terendah 34,83 pada tahun 2023. Pada variabel NPF nilai tertinggi sebesar 1,42 pada tahun 2022 dan nilai terendah 0,5 pada tahun 2020. Selanjutnya, nilai tertinggi pada variabel FDR sebesar 90,98 pada tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 79,91 pada tahun 2022. Dan yang terakhir yakni variabel BOPO dengan nilai tertinggi 87,55 pada tahun 2019 dan nilai terendahnya sebesar 78,59 pada tahun 2023.

Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah memiliki nilai variabel ROA tertinggi sebesar 13,58 pada tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 6,3 pada tahun 2023. Pada variabel CAR nilai tertinggi yaitu sebesar 58,1 pada tahun 2021 dan

nilai terendah 44,57 pada tahun 2019. Pada variabel NPF nilai tertinggi sebesar 2,94 pada tahun 2023 dan nilai terendah 1,36 pada tahun 2019. Selanjutnya, nilai tertinggi pada variabel FDR sebesar 97,37 pada tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 95 pada tahun 2021. Dan yang terakhir yakni variabel BOPO dengan nilai tertinggi 76,35 pada tahun 2023 dan nilai terendahnya sebesar 58,07 pada tahun 2019. Kemudian hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

3. Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif

	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
Mean	36.20067	2.981667	90.62767	95.36000	1.725667
Median	28.92500	2.140000	92.72000	86.91500	1.105000
Maximum	149.6800	9.540000	196.7300	206.1900	13.58000
Minimum	14.46000	0.500000	54.63000	58.07000	-7.130000
Std.Dev.	25.24511	2.383371	24.36994	37.10673	4.561657
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil output *E-Views* 12 Data diolah 2024

Terdapat tiga puluh sampel untuk setiap variabel yang diteliti, sesuai dengan temuan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2. Nilai minimum dari variabel CAR sebesar 14,46 dimiliki oleh bank panin dubai syariah pada tahun 2019. Di sisi lain, data maksimum variabel CAR sebesar 149,68 dimiliki oleh bank Victoria Syariah pada tahun 2022, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. Variabel CAR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,2 dan standar deviasi sebesar 25,24 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi dari variabel ini lebih

tinggi, yang artinya sebaran data pada variabel CAR lebih besar dari variabel NPF, FDR dan ROA.

Nilai minimum Variabel NPF dengan jumlah 0,5 dimiliki oleh bank BCA Syariah pada tahun 2020. Disisi lain data maksimum variabel NPF dengan jumlah 9,54 dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2021, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. Selain itu, variabel NPF ini memiliki nilai *mean* sejumlah 2,98 dan standar deviasi sejumlah 2,38 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi dari variabel ini yang paling rendah jika dibandingkan dengan variabel lainnya, yang artinya sebaran data pada variabel NPF lebih kecil dari variabel CAR, FDR, BOPO dan ROA.

Nilai minimum Variabel FDR dengan jumlah 54,63 dimiliki oleh bank Mega Syariah pada tahun 2022. Disisi lain, data maksimum variabel FDR dengan jumlah 196,73 dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. Selain itu, variabel FDR ini memiliki nilai *mean* sejumlah 90,62 dan standar deviasi sejumlah 24,36. menunjukkan bahwa nilai standar deviasi dari variabel ini lebih tinggi dari NPF dan ROA yang artinya sebaran data pada variabel FDR lebih besar dari kedua variabel tersebut dan nilai standar deviasi dari variabel FDR lebih rendah dari CAR dan BOPO yang artinya sebaran data pada variabel FDR lebih kecil dari kedua variabel tersebut..

Nilai minimum Variabel BOPO dengan jumlah 58,07 dimiliki oleh bank tabungan pensiun nasional Syariah pada tahun 2019, disisi lain data maksimum variabel BOPO dengan jumlah 206,19 dimiliki oleh bank Syariah bukopin pada

tahun 2023, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. Selanjutnya, nilai rata-rata atau *mean* variabel BOPO ialah sejumlah 95,36 dengan standar deviasi sejumlah 37,1 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi dari variabel ini ialah yang paling tinggi jika dibandingkan dengan variabel lainnya, yang artinya sebaran data pada variabel BOPO lebih besar dari variabel CAR, NPF, FDR, dan ROA.

Nilai minimum Variabel terakhir ialah ROA dengan jumlah -7,13 dimiliki oleh bank Syariah bukopin pada tahun 2023. Disisi lain nilai maksimum variabel ROA dengan jumlah 13,58 dimiliki oleh bank tabungan pension nasional syariah pada tahun 2019, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 Selanjutnya, variabel ROA ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sejumlah 1,72 dan standar deviasi sejumlah 4,56. menunjukkan bahwa nilai standar deviasi dari variabel ini lebih rendah, yang artinya sebaran data pada variabel ROA lebih kecil dari variabel CAR, FDR dan BOPO.

4. Estimasi Model Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi yang akan diterapkan sangat penting saat menjalankan analisis data panel. Sebagaimana diketahui, ada tiga model pendekatan estimasi yang dapat diterapkan pada regresi data panel: *Random Effects Model* (REM), *Fixed Effects Model* (FEM), dan *Common Effects Model* (CEM). Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM harus dijalankan untuk mengidentifikasi model mana dari ketiga model tersebut yang merupakan model yang paling sesuai.

a. Uji *Common Effects Model* (CEM)

Jika dibandingkan dengan pendekatan lainnya, pendekatan ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengintegrasikan data cross-section dan time series. Meskipun demikian, tidak ada perbedaan antara orang atau antara waktu yang dapat diketahui setelah data digabungkan.

Tabel 4.3 Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error
C	9.180498	2.517508
X1	0.016165	0.021755
X2	-0.084732	0.245712
X3	0.016763	0.022456
X4	-0.097594	0.015034
R-squared	0.675223	
Adjuted R-squared	0.623259	

Sumber: Hasil output Eviews 12 data diolah 2024

Maka dari hasil analisis tabel 4.3 dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 9,180498 + 0,016165 \text{ CAR} + (-0,084732 \text{ NPF}) + 0,016763 \text{ FDR} + (-0,097594 \text{ BOPO}) + e$$

Dengan nilai koefisien adjusted R-squared sebesar 0,6232 menunjukkan bahwa model ini kurang mampu dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan dependen.

b. Uji *Fixed Effects Model* (FEM)

Koefisien intersep dan regresi dianggap konstan untuk semua area/wilayah dan unit waktu dalam pendekatan metode kuadrat terkecil biasa.

Tabel 4.4 Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error
C	9.285277	1.630027
X1	-0.003032	0.011240
X2	-0.081329	0.150574
X3	-0.003167	0.010986
X4	-0.072571	0.007931
R-squared	0.958247	
Adjuted R-squared	0.939459	

Sumber: Hasil output Eviews 12 data diolah 2024

Maka dari hasil analisis tabel 4.4 dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 9,285277 + (-0,003032 \text{ CAR}) + (-0,081329 \text{ NPF}) + (-0,003167 \text{ FDR}) + (-0,072571 \text{ BOPO}) + e$$

Dengan nilai koefisien adjusted R-squared sebesar 0,9394 yang berarti variabel independen dapat menjelaskan 93,94% variasi dalam variabel dependen karena

angka tersebut mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa model ini sangat mampu dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

c. Uji *Random Effects Model* (REM)

Model *Random Effects* dengan pendekatan GLS dalam mengestimasi data panel dimana variabel residual dimungkinkan saling berhubungan antar individu maupun waktu.

Tabel 4.5 Hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error
C	9.180498	1.009195
X1	0.016165	0.008721
X2	-0.084732	0.098499
X3	0.016763	0.009002
X4	-0.097594	0.006027
R-squared	0.675223	
Adjusted R-squared	0.623259	

Sumber: Hasil Output eviws 12 data diolah 2024

Maka dari hasil analisis tabel 4.5 dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 9,180498 + 0,016165 \text{ CAR} + (-0,084732 \text{ NPF}) + 0,016763 \text{ FDR} + (-0,097594 \text{ BOPO}) + e$$

Dengan nilai koefisien adjusted R-squared sebesar 0,6232 menunjukkan bahwa model ini kurang mampu dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan dependen.

5. Pemilihan model regresi data panel

Dalam menentukan mana model yang paling sesuai untuk diterapkan untuk mengelola data panel, maka dapat dijalankan melalui pengujian diantaranya ialah:

a. Uji Chow

Uji chow diterapkan untuk memilih mana model yang paling sesuai antara *Common Effects Model* atau *Fixed Effects Model*.

Hipotesis:

$H_0 = \text{Common Effects Model (CEM)}$

$H_1 = \text{Fixed Effects Model (FEM)}$

Apabila nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti model yang terpilih ialah CEM begitu pula dengan sebaliknya jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 yang diterima yang berarti bahwasanya model yang terpilih ialah FEM.

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Chow Testst			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-Section	27.114431	(5,20)	0.0000
F			
Cross-Section	61.541321	5	0.0000
Chi-square			

Sumber: Hasil Output eviews 12 data diolah 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwasanya nilai probabilitasnya dibawah 0,05 yang artinya bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat

disimpulkan bahwasanya jika dibandingkan dengan model *common effect* ternyata model *fixed effects* lebih tepat untuk diterapkan.

b. Uji Hausman

Uji hausman diterapkan untuk memilih mana yang lebih tepat untuk diterapkan dalam regresi data panel apakah *random effects model* atau *fixed effects model*.

Hipotesis:

$H_0 = \text{Random Effects Model (REM)}$

$H_1 = \text{Fixed Effects Model (FEM)}$

Apabila nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti model yang terpilih ialah REM begitu pula dengan sebaliknya jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 yang diterima yang berarti bahwasanya model yang terpilih ialah FEM.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman

Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section Random	135.471552	4	0.0000

Sumber: Hasil output eviews 12 data diolah 2024

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwasanya nilai probabilitasnya dibawah 0,05 yang berarti bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ini menunjukkan bahwasanya jika dibandingkan dengan model *random effects* ternyata model *fixed effects* lebih tepat untuk diterapkan. Setelah melewati dua pengujian model

tersebut dan keduanya memilih bahwasanya model terbaik yang dapat diterapkan untuk penelitian ini *Fixed Effects Model* (FEM) maka bisa dipastikan bahwasanya kita tidak perlu lagi untuk menjalankan uji *Langrange Multiplier* (LM).

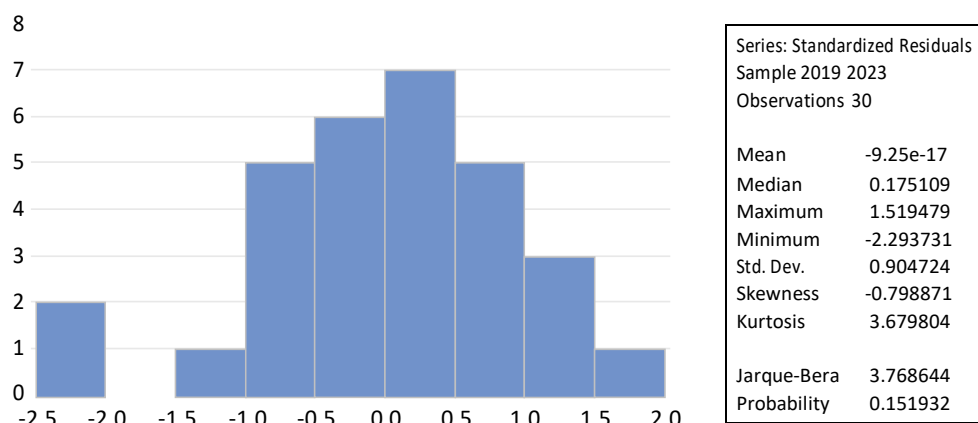
6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dijalankan dalam pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan juga autokorelasi.⁶¹

1.) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, Tujuan menjalankan uji normalitas ialah agar bisa mengetahui model regresi, variabel-variabel bebas dan variabel terikat memiliki pembagian yang normal atau mendekati normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 12 Data diolah 2024

⁶¹ Agus Tri Basuki, Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2021) hal. 26-27.

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwasanya nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,15 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki data yang berasal dari populasi normal.

2.) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas ialah pelanggaran terhadap asumsi dasar regresi, yakni bahwasanya variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian tersebut tidak saling berkorelasi atau berhubungan secara sempurna.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.4360651	-0.0662643	-0.3734865
X2	-0.4360651	1.000000	0.27669298	0.32441017
X3	-0.0662643	0.27669298	1.000000	0.24339228
X4	-0.3734865	0.32441017	0.24339228	1.000000

Sumber: Hasil output eviews 12 data diolah 2024

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwasanya korelasi antara variabel bebas semuanya dibawah atau lebih kecil 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

3.) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain maka perlu melakukan uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	7.663309	3.747052	2.045157	0.0542
X1	0.180332	0.311313	0.579263	0.5689
X2	0.025971	0.229337	0.113243	0.9110
X3	-0.815159	0.581417	-1.042020	0.1762
X4	-0.880132	0.458598	-1.919180	0.0693

Sumber: Hasil output eviews 12 data diolah 2024

Pada tabel 4.9 bisa diamati bahwasanya nilai probability dari semua variabel baik itu X1, X2, X3 maupun X4 melebihi atau lebih besar dari 0,05 maka ini menunjukkan bahwasanya pada model tersebut tidak terjadi heretoskedastisitas.

4.) Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah pelanggaran terhadap salah satu asumsi dasar model klasik dalam analisis regresi, yakni asumsi ketiadaan autokorelasi residual. Asumsi ini menyatakan bahwasanya tidak ada hubungan sistematis atau pola dalam sisa-sisa model regresi pada tingkat waktu yang berbeda.

Tabel 4.11 Uji Autokorelasi

Mean dependent var	0.184408
S.D. dependent var	1.695556
Akaike info criterion	3.270391
Schwarz criterion	3.737457
Hannan- Quinn criter	3.419810
Durbin-Watson stat	1.767729

Sumber: Hasil Ouput Eviews 12 Data diolah 2024

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,767729 yaitu berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

7. Hasil Estimasi Regresi Data Panel (FEM)

Didasarkan atas uji *chow* dan juga uji *hausman* yang sudah dijalankan sebelumnya menunjukkan hasil bahwasanya model regresi data panel yang sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini ialah *Fixed Effects Model* (FEM).

Tabel 4.12 Hasil Regresi *Fixed Effects Model* (FEM)

Variabel	coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	9.285277	1.630027	5.696396	0.0000
X1	-0.003032	0.011240	-0.269722	0.7901
X2	-0.081329	0.150574	-0.540126	0.5951
X3	-0.003167	0.010986	-0.288285	0.7761
X4	-0.072571	0.007931	-9.149705	0.0000

Sumber: Hasil output eviews 12 data diolah 2024

Didasarkan atas hasil *regresi fixed effects* model dari tabel 4.10, maka diperoleh persamaan regresi dengan *koefisien* variabel X1 (CAR) ialah -0,003032, variabel X2 (NPF) ialah -0,081329, variabel X3 (FDR) ialah -0,003167 dan variabel X4 (BOPO) ialah -0,072571 sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 9,285277 + (-0,003032 \text{ CAR}) + (-0,081329 \text{ NPF}) + (-0,003167 \text{ FDR}) + (-0,072571 \text{ BOPO}) + e$$

Dari model persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien dari CAR sejumlah $-0,003032$ dan bertanda negatif, maka hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan 1% CAR akan menyebabkan penurunan pada ROA bank syariah sejumlah $-0,003032$.
- b. Nilai koefisien dari NPF sejumlah $-0,081329$ dan bertanda negatif, maka hal ini menunjukkan bahwasanya setiap peningkatan 1% NPF akan menyebabkan penurunan pada ROA bank syariah sejumlah $-0,081329$.
- c. Nilai koefisien dari FDR sejumlah $-0,003167$ dan bertanda negatif, maka tersebut menunjukkan bahwasanya setiap peningkatan 1% FDR akan menyebabkan penurunan pada ROA bank syariah sejumlah $-0,003167$.
- d. Nilai koefisien dari BOPO sejumlah $-0,072571$ dan tanda negatif, maka hal tersebut menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan 1% BOPO akan menyebabkan penurunan pada ROA bank syariah sejumlah $-0,072571$.

8. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen maka dilakukan uji T. Dalam penelitian ini t-tabel bernilai $= 0,05$, $df = n-5 = 30-5 = 25$ ialah sejumlah $2,048407$.

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Variabel	coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	9.285277	1.630027	5.696396	0.0000
X1	-0.003032	0.011240	-0.269722	0.7901
X2	-0.081329	0.150574	-0.540126	0.5951
X3	-0.003167	0.010986	-0.288285	0.7761
X4	-0.072571	0.007931	-9.149705	0.0000

Sumber: hasil output eviews 12 data diolah 2024

Hasil uji-t dari Tabel 4.11 menunjukkan bahwasanya t-statistik CAR sebesar $-0,269722 < t\text{-tabel } 2,048407$ dan nilai probabilitasnya sejumlah $0,7901 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwasanya variabel ROA bank umum syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh CAR secara parsial.

T-statistik NPF sejumlah $-0,540126 < t\text{-tabel } 2,048407$ dan nilai probabilitasnya sebesar $0,5951 > 0,05$, didasarkan atas hasil uji-t pada Tabel 4.11. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwasanya secara parsial NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah.

Nilai t-statistik FDR sejumlah $-0,288285 < t\text{-tabel } 2,048407$ dan nilai probabilitas sebesar $0,7761 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwasanya H_0 diterima dan H_a ditolak didasarkan atas hasil uji-t pada tabel 4.11. Hal ini menunjukkan bahwasanya secara parsial FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah.

Hasil uji-t pada tabel 4.11 menunjukkan bahwasanya nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai t-statistik BOPO sejumlah $9,149705 > t$ -tabel $2,048407$; dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwasanya variabel ROA bank umum syariah secara parsial dipengaruhi secara signifikan oleh BOPO.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini nilai f-tabel = $0,05$, $df_1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = n - k = 30 - 5 = 25$ ialah sejumlah $2,75871$.

Tabel 4.14 Hasil Uji F

R-squared	0.958247
Adjusted R-squared	0.939459
S.E. of regression	1.122402
Sum squared resid	25.19571
Log likelihood	-39.95030
F-statistic	51.00136
Prob (F- statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output eviwes 12

Didasarkan atas hasil uji f pada tabel 4.12 bisa diamati bahwasanya f-statistik sebesar $51.00136 > f$ -tabel 2.75871 dan nilai probability $0.000000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwasanya secara

simultan atau bersama-sama (CAR, NPF, FDR, dan BOPO) mempengaruhi ROA bank Syariah.

c. Hasil Uji Koefisien R²

Untuk menilai bagaimana tingkat kemampuan dari variabel independent dalam penelitian ini menjelaskan variabel dependen maka dilakukan uji R-square.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien R²

R-squared	0.958247
Adjusted R-squared	0.939459
S.E. of regression	1.122402
Sum squared resid	25.19571
Log likelihood	-39.95030
F-statistic	51.00136
Prob (F- statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output eviws 12

Nilai *Adjusted R-squared* ialah 0,939459, yang terlihat dari hasil uji regresi data panel menerapkan model *fixed effects*. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya variabel independen, CAR, NPF, FDR, dan BOPO, dapat menjelaskan 93,94% variasi dalam variabel dependen, ROA, sementara faktor tambahan yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti menjelaskan sisanya sejumlah 6,06%. Dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor independen dalam penelitian ini sangat baik dalam menjelaskan variabel dependen karena nilai R-kuadra mendekati angka satu.

B. Pembahasan

Peneliti menjalankan penelitian ini untuk memastikan efek parsial dan simultan dari variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, yang diukur menerapkan rasio profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROA sebagai indikator pengukurannya. Beberapa temuan penelitian diperoleh dari hasil pengujian yang dijalankan, dan ini akan dibahas pada bagian berikut:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah. Sehingga, hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal dimana berdasarkan teori sinyal peningkatan CAR dapat mengidkasikan sinyal yang baik terhadap peningkatan profitabilitas. Salah satu indikator yang menyebabkan CAR tidak berdampak terhadap keuntungan atau profitabilitas karena arahan Bank Indonesia yang mewajibkan bank untuk menjaga nilai CAR minimal pada standar 8%. Didasarkan atas ketentuan tersebut, bank diharuskan untuk secara konsisten menyediakan dana yang akan diterapkan sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan BI dalam mengantisipasi risiko kredit di masa mendatang. Selain itu, investasi merupakan aspek lain yang memengaruhi profitabilitas. Sekalipun bank memiliki rasio modal yang tinggi dan modal yang dimiliki besar, profitabilitasnya tidak akan banyak terpengaruh jika investasi dan

penyaluran dana tidak diimbangi.⁶² Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfa Noviana (2020) yang mengungkapkan bahwasanya variabel CAR tidak mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah.⁶³

2. Pengaruh NPF terhadap ROA

Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya NPF tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah. Sehingga, hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal dimana berdasarkan teori sinyal peningkatan NPF dapat mengindikasikan sinyal yang buruk terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini relevan dengan dampak NPF yang lebih berpusat pada risiko yang ada didalam bank dan bukan pada perolehan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Doni Yusuf Bagaskara dan Rohmadi (2024) yang tidak menemukan bukti hubungan signifikan antara ROA dengan variabel NPF.⁶⁴

3. Pengaruh FDR terhadap ROA

Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya NPF tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah. Sehingga, hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal dimana berdasarkan teori sinyal peningkatan FDR dapat mengindikasikan sinyal yang baik terhadap peningkatan profitabilitas. Sedangkan risiko likuiditas bank menurun seiring

⁶² Pricilla Febriyanti Widyastuti dan Nur Aini “Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019”, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, No.03 (2021) Hal. 1025.

⁶³ Ulfa Noviana, *Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020. Hal 88.

⁶⁴ Doni Yusuf Bagaskara dan Rohmadi “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020-2022”, *Perbanas Journal Of Islamic Economics & Business*, No.4 (Januari 2024) Hal.42

dengan meningkatnya rasio FDR. Dimana semakin tinggi proporsi FDR maka semakin rendah peluang likuiditas suatu bank. Biasanya karena jumlah cadangan yang diperlukan untuk mendanai kredit juga meningkat. Hal ini menyiratkan bahwasanya FDR bank yang tinggi bukanlah prasyarat bagi bank untuk juga memiliki profitabilitas yang tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Anawar Made dan Uswatun Hasanah (2019) yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara rasio FDR dan ROA perbankan syariah.⁶⁵

4. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah. Sehingga, hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana berdasarkan teori sinyal peningkatan BOPO dapat mengindikasikan sinyal yang buruk terhadap peningkatan profitabilitas. Artinya semakin tinggi BOPO maka akan semakin rendah ROA dan begitupun sebaliknya. Ini biasanya dikarenakan bank syariah harus mengawasi pelaksanaan operasional bank secara produktif dengan cara mengurangi biaya operasional bank karena hal ini sangat berdampak pada tingkat keuntungan yang didapatkan oleh bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Uswatun Hasanah dkk. (2022) yang menyatakan bahwasanya variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan ROA bank umum syariah.⁶⁶

⁶⁵ Uswatun Hasanah “Pengaruh Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum syariah di Indonesia 2013-2017)”, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, No. 2 (Oktober 2019) Hal.4.

⁶⁶ Uswatun Hasanah, dkk. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Manajemen*, No. 2 (November 2022) Hal.375.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Didasarkan atas hasil analisis data dan juga pembahasan maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah.
2. Secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
3. Secara parsial variabel FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
4. Secara parsial variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
5. Secara simultan variabel CAR, NPF, FDR, BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

B. Saran

berdasarkan atas penelitian yang dijalankan peneliti, maka kemudian disampaikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Melihat hasil penelitian yang dijalankan disarankan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia, pada rasio BOPO diharapkan bank syariah untuk dapat mengefisienkan beban operasional agar mampu menciptakan keuntungan yang maksimal.

2. Penelitian yang dijalankan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi para analis dimasa yang akan datang, akan lebih baik jika menambahkan jumlah sampel yang akan diteliti atau mungkin juga menambahkan jumlah faktor yang akan diteliti seperti NOM, NIM, DPK ataupun ROE yang sekiranya belum dimasukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprintina, 2019, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Studi pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Ardianto., dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktik*, edisi 1. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Arifiani, Rahmawaty “Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Didasarkan atas *Closing Price* Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Bisnis*, No. 1 (Oktober, 2019), 2.
- Basuki, Agus Tri and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Bagaskara, Doni Yusuf and Rohmadi. 2023. “Analisis faktor-faktor Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2020-2022” *Perbanas Jurnal Of Islamics & Business*, No 1 : 36.
- Fauziah, Nur Dinah Fauziah. Mohamad Toha., and Rahma Sadhni Prahara. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 1. Malang: Literatur Nusantara.
- Febriyanti Pricilla Widyastuti dan Nur Aini, 2021 “Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019”, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, No.03 1025.
- Hasanah Uswatun, dkk. 2022. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Manajemen*, No. 2 Hal.375.
- Hamidah Ambas and Kulkarni, 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah” *Al-khanaj Journal Of Islamic And Business*, No. 1 : 103.

- Hasanah Uswatun. 2019 “Pengaruh Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum syariah di Indonesia 2013-2017)”, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, No. 2 Hal.4.
- Iskandar, Ahmad Syarif., Muhammad Ikram S., Hindun Musalamah., and Ilham. 2021 “*The Comparative Analysis of Sharia Banking in Indonesia*” *Jurnal Pinesi Discretion Review*, 4 (2), 388.
- Jusmansyah, Muhammad. 2020. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ekononika dan Manajemen*, No. 2, 187.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi revisi 11. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nada Nabiatul dan Mugiyati “Dinamika Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia (Total Lembaga dan Aset 2019-Mei 2023)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No.1 (Januari, 2024) Hal. 907-908.
- Nafi, Umma Atul, Yuwita Nur Inda Sari dan Yuyun Yuwita Lestari “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan” *E-Jurnal Akuntansi TSM*, No.3 (September 2022) Hal. 90.
- Niyati, Wahidah dan Imam Lubis. 2019. “Analisis Kinerja dengan Menerapkan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk. 2011-2017” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, No. 1: 32.
- Noviana Ulfa, 2020, *Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pravasanti, Yunita Ariessa. 2018 “Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 4 : 150.
- Purba, Djuli. Wico Jontarudi Tarigan, Mahatin Sinaga dan Vitryani Tarigan. 2021. “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Karya Abdi*, No. 2, 205.

- Rahma, Nur. 2021, *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Studi pada Bank Umum di Indonesia 2015-2019*. Diss. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rusby, Zulkifli, 2017, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.
- Somatri, Yeni Fitriani dan Wawan Sukmana. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financing Deposit Rasio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia" *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, No. 2 : 63.
- Suci, 2021 "Pengaruh Return On Asssets dan Return on Equity Terhadap Return Saham" *Jurnal Mirai Management* 7 (2): 158
- Suroso Sugeng, *Kinerja Bank Umum Syariah*, Yogyakarta: Expert, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suprianto, Edy, Hendry Setiawan dan Dedi Rusdi, "Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" *Wahana Riset Akuntansi*, No. 2 (Desember 2020), 144.
- Tri Agus Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews* (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2021) 26-27.
- Veithzal, Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Wahyuningsih, Diah dan Rizky Gunawan "Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan yang Terdaftar di BEI" *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, No. 3 (November 2017): 422.
- Wilardjo, Setia Budhi" *Pengertian, peranan dan perkembangan bank Syariah di Indonesia*" <http://jurnal.unismus.ac.id>, no.1 (September,2004): 3.

- Wijaya, Rendi.” Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, no.1 (Desember, 2019): 3
- Wulandari, Salwa. Aris Soelistyo dan Zainal Arifin “Analisis Perbandingan Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah”, *Journal of Financial Economics & Investment*, No. 1 (Januari, 2023): 27.
- Yusuf Doni Bagaskara dan Rohmadi “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020-2023”, *Perbanas Journal Of Islamic Economics & Business*, No.4 (Januari 2024) 42.
- Yuliana Reni “Analisis Kinerja Keuangan dengan menerapkan Laporan Keuangan pada PT. Bank BRI (PERSERO) Tbk”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, No.5 (Mei, 2020) Hal. 514.
- Alam, M. N., Erwin, E., Hamida, H., & Sukran, S. (2023). The Influence of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment and Performance of Halal Restaurant Employees. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.24843/jekt.2023.v16.i01.p06>
- Daswati, D., Wirawan, H., Hattab, S., Salam, R., & Iskandar, A. S. (2022). The effect of psychological capital on performance through the role of career engagement: Evidence from Indonesian public organizations. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.2012971>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Rifuddin, B., Amal Mas, N., & Kartika, B. (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 75–96. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : Data Rasio (ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO)

Sampel Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

BANK	TAHUN	ROA	CAR	NPF	FDR	BOPO
BVS	2019	0.05	19.44	3.94	80.52	99.8
	2020	0.16	24.6	4.73	74.05	96.93
	2021	0.71	33.21	9.54	65.26	91.53
	2022	0.45	149.68	1.81	76.77	94.41
	2023	0.64	65.83	0.73	107.85	89.52
BMS	2019	0.89	19.96	1.72	94.53	93.71
	2020	1.74	24.15	1.69	63.94	85.52
	2021	4.08	25.59	1.15	62.84	64.64
	2022	2.59	26.98	1.09	54.63	67.33
	2023	1.96	30.87	0.98	71.85	76.69
BPDS	2019	0.25	14.46	3.81	95.72	97.74
	2020	0.06	31.43	3.38	111.71	99.42
	2021	-6.72	25.81	1.19	107.56	202.74
	2022	1.79	22.71	3.31	97.32	76.99
	2023	1.62	20.5	3.78	91.84	80.55
BSB	2019	0.04	15.25	5.89	93.48	99.6
	2020	0.04	22.22	7.49	196.73	97.73
	2021	-5.48	23.74	8.83	92.97	180.25
	2022	-1.27	19.49	4.63	92.47	115.76
	2023	-7.13	19.38	3.86	93.79	206.19
BCAS	2019	1.15	38.28	0.58	90.98	87.55
	2020	1.09	45.26	0.5	81.32	86.28
	2021	1.12	41.43	1.13	81.38	84.76
	2022	1.33	36.72	1.42	79.91	81.63
	2023	1.49	34.83	1.04	82.32	78.59
BTPNS	2019	13.58	44.57	1.36	95.27	58.07
	2020	7.16	49.44	1.91	97.37	72.42
	2021	10.72	58.1	2.37	95	59.97
	2022	11.36	52.05	2.65	95.67	58.13
	2023	6.3	50.04	2.94	93.78	76.35

Lampiran 2 : Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
Mean	36.20067	2.981667	90.62767	95.36000	1.725667
Median	28.92500	2.140000	92.72000	86.91500	1.105000
Maximum	149.6800	9.540000	196.7300	206.1900	13.58000
Minimum	14.46000	0.500000	54.63000	58.07000	-7.130000
Std. Dev.	25.24511	2.383371	24.36994	37.10673	4.561657
Skewness	3.166711	1.333231	2.649377	2.042425	0.675423
Kurtosis	14.74804	4.110709	13.20711	6.466998	4.144794
Jarque-Bera	222.6610	10.42962	165.3275	35.88259	3.919174
Probability	0.000000	0.005435	0.000000	0.000000	0.140917
Sum	1086.020	89.45000	2718.830	2860.800	51.77000
Sum Sq. Dev.	18482.15	164.7332	17222.92	39930.37	603.4527
Observations	30	30	30	30	30

Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji CEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/24 Time: 18:48

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.180498	2.517508	3.646660	0.0012
X1	0.016165	0.021755	0.743038	0.4644
X2	-0.084732	0.245712	-0.344843	0.7331
X3	0.016763	0.022456	0.746477	0.4623
X4	-0.097594	0.015034	-6.491635	0.0000
R-squared	0.675223	Mean dependent var		1.725667
Adjusted R-squared	0.623259	S.D. dependent var		4.561657
S.E. of regression	2.799911	Akaike info criterion		5.048064
Sum squared resid	195.9876	Schwarz criterion		5.281597
Log likelihood	-70.72096	Hannan-Quinn criter.		5.122773
F-statistic	12.99398	Durbin-Watson stat		0.673370
Prob(F-statistic)	0.000007			

Uji FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/24 Time: 18:50

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.285277	1.630027	5.696396	0.0000
X1	-0.003032	0.011240	-0.269722	0.7901
X2	-0.081329	0.150574	-0.540126	0.5951
X3	-0.003167	0.010986	-0.288285	0.7761
X4	-0.072571	0.007931	-9.149705	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.958247	Mean dependent var	1.725667
Adjusted R-squared	0.939459	S.D. dependent var	4.561657
S.E. of regression	1.122402	Akaike info criterion	3.330020
Sum squared resid	25.19571	Schwarz criterion	3.797086
Log likelihood	-39.95030	Hannan-Quinn criter.	3.479438
F-statistic	51.00136	Durbin-Watson stat	2.595723
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/16/24 Time: 19:04

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.180498	1.009195	9.096855	0.0000
X1	0.016165	0.008721	1.853560	0.0756
X2	-0.084732	0.098499	-0.860236	0.3978
X3	0.016763	0.009002	1.862139	0.0744
X4	-0.097594	0.006027	-16.19385	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.122402	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.675223	Mean dependent var	1.725667
Adjusted R-squared	0.623259	S.D. dependent var	4.561657
S.E. of regression	2.799911	Sum squared resid	195.9876
F-statistic	12.99398	Durbin-Watson stat	0.673370
Prob(F-statistic)	0.000007		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.675223	Mean dependent var	1.725667
Sum squared resid	195.9876	Durbin-Watson stat	0.673370

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.114431	(5,20)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.541321	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/24 Time: 18:59

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.180498	2.517508	3.646660	0.0012
X1	0.016165	0.021755	0.743038	0.4644
X2	-0.084732	0.245712	-0.344843	0.7331
X3	0.016763	0.022456	0.746477	0.4623
X4	-0.097594	0.015034	-6.491635	0.0000
R-squared	0.675223	Mean dependent var		1.725667
Adjusted R-squared	0.623259	S.D. dependent var		4.561657
S.E. of regression	2.799911	Akaike info criterion		5.048064
Sum squared resid	195.9876	Schwarz criterion		5.281597
Log likelihood	-70.72096	Hannan-Quinn criter.		5.122773
F-statistic	12.99398	Durbin-Watson stat		0.673370
Prob(F-statistic)	0.000007			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	135.471552	4	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.003032	0.016165	0.000050	0.0068
X2	-0.081329	-0.084732	0.012970	0.9762
X3	-0.003167	0.016763	0.000040	0.0016
X4	-0.072571	-0.097594	0.000027	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/24 Time: 19:05

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.285277	1.630027	5.696396	0.0000
X1	-0.003032	0.011240	-0.269722	0.7901
X2	-0.081329	0.150574	-0.540126	0.5951
X3	-0.003167	0.010986	-0.288285	0.7761
X4	-0.072571	0.007931	-9.149705	0.0000

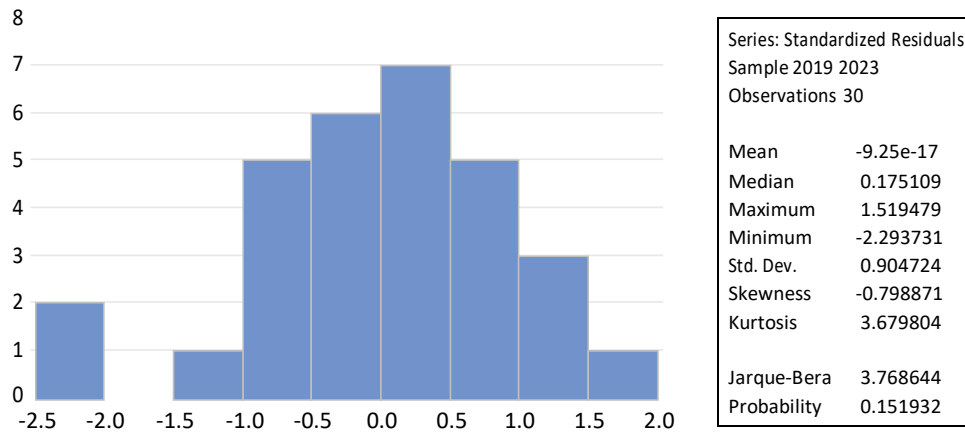
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.958247	Mean dependent var	1.725667
Adjusted R-squared	0.939459	S.D. dependent var	4.561657
S.E. of regression	1.122402	Akaike info criterion	3.330020
Sum squared resid	25.19571	Schwarz criterion	3.797086
Log likelihood	-39.95030	Hannan-Quinn criter.	3.479438
F-statistic	51.00136	Durbin-Watson stat	2.595723
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.4360651...	-0.0662643...	-0.3734865...
X2	-0.4360651...	1	0.27669298...	0.32441017...
X3	-0.0662643...	0.27669298...	1	0.24339228...
X4	-0.3734865...	0.32441017...	0.24339228...	1

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 11/05/24 Time: 18:39
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.663309	3.747052	2.045157	0.0542
X1	0.180332	0.311313	0.579263	0.5689
X2	0.025971	0.229337	0.113243	0.9110
X3	-0.815159	0.581417	-1.402020	0.1762
X4	-0.880132	0.458598	-1.919180	0.0693

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.467370	Mean dependent var	0.690830
Adjusted R-squared	0.227686	S.D. dependent var	0.569932
S.E. of regression	0.500864	Akaike info criterion	1.716238
Sum squared resid	5.017297	Schwarz criterion	2.183304
Log likelihood	-15.74357	Hannan-Quinn criter.	1.865656
F-statistic	1.949943	Durbin-Watson stat	2.989608
Prob(F-statistic)	0.102476		

Uji Hipotesis

Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/22/24 Time: 21:17
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.285277	1.630027	5.696396	0.0000
X1	-0.003032	0.011240	-0.269722	0.7901
X2	-0.081329	0.150574	-0.540126	0.5951
X3	-0.003167	0.010986	-0.288285	0.7761
X4	-0.072571	0.007931	-9.149705	0.0000

Uji F

R-squared	0.958247
Adjusted R-squared	0.939459
S.E. of regression	1.122402
Sum squared resid	25.19571
Log likelihood	-39.95030
F-statistic	51.00136
Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Koefisien R2

R-squared	0.958247
Adjusted R-squared	0.939459
S.E. of regression	1.122402
Sum squared resid	25.19571
Log likelihood	-39.95030
F-statistic	51.00136
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing dan Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 74 TAHUN 2024
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Perbankan Syariah
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 07 Februari 2024

Dekan,

Anita Marwing



Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing dan Penguji

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 74 TAHUN 2024
TANGGAL : 07 FEBRUARI 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Dewi Ikhtihara
NIM : 20 0402 0190
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia: Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023).
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing : Suci, S.E., M.Ak.
Penguji Utama (I) : Megasari, S.Pd., M.Sc.
Pembantu Penguji (II) : Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si.

Dekan,

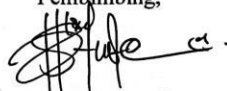
Anita Marwing

Lampiran 4 Halaman Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal penelitian skripsi berjudul “Analisis Kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)” yang diajukan oleh Dewi Ikhtihara, NIM 20 0402 0190, telah diseminarkan pada Senin, 20 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguji, dinyatakan diterima untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Suci, S.E., M. Ak.
NIDN. 2019049402


Penguji,



Muhammad Ikram, S., S.Ak., M.Si.
NIP.19941227 202012 1 007

Mengetahui :

a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
NIP.19810213 200604 2 002

Lampiran 5 : Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittl, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini senin tanggal 20 bulan Mei tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Dewi Ikhtihara
NIM : 2004020190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI**⁹³..... dan masa perbaikan ...² pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Proposal diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing

Suci, S.E., M.Ak.

Dosen Penguji

M.Ikram S., S.Ak., M.Si.

Ketua Prodi

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.19891207 201903 1 005

Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan tokasirang, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada hari ini Kamis tanggal 19 bulan September tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Dewi Ikhtihara
NIM : 2004020190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI** ...⁹⁵.....dan masa perbaikan ..².. pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr.Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Megasari, S.Pd., M.Sc.
(Penguji I)
3. Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si.
(Penguji II)
4. Suci, S.E., M.Ak.
(Pembimbing Utama/ Penguji)

()
()
()
()

Lampiran 7 Berita Acara Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada hari ini Rabu tanggal 23 Bulan Oktober Tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Dewi Ikhtihara
NIM : 2004020190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan NILAI 96.....dan masa perbaikan...~~...~~ pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Umar, S.E., M.S.E.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Megasari, S.Pd., M.Sc.
(Penguji I)
3. Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si.
(Penguji II)
4. Suci, S.E., M.Ak.
(Pembimbing I/Penguji I)

()
()
()
()

Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing

Suci, S.E., M. Ak.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Dewi Ikhtihara

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dewi Ikhtihara

NIM : 200402 0190

Program Studi : Perbankan Syariah

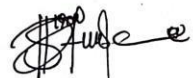
Judul Skripsi : Analisis Kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia
Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian Seminar Hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Suci, S.E., M. Ak.

Tanggal :

Lampiran 9 : Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Dewi Ikhtihara

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Ikhtihara
NIM : 20 0402 0190
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia
Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

1. Megasari, S.Pd., M.Sc.

Penguji I

()
tanggal:

2. Muhammad Ikram S., S. Ak., M. Si

Penguji II

()
tanggal:

3. Suci, S.E., M.Ak

Pembimbing

()
tanggal:

Lampiran 10 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023).

yang di tulis oleh :

Nama : Dewi Ikhtihara

Nim : 20 0402 0190

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

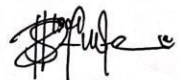
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal

Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 02 Oktober 2024

Pembimbing



Suci, S.E., M.Ak.






NIDN. 2019049402

Lampiran 11 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel. yang ditulis oleh Dewi Ikhtihara NIM 2004020190 Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam Seminar Hasil pada Hari Kamis tanggal 19 Bulan September Tahun 2024 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
(Ketua Sidang/Penguji) 
tanggal :
2. Dr. Fasiha, M.E.I.
(Sekretaris Sidang/Penguji) 
tanggal :
3. Megasari, S.Pd., M.Sc.
(Penguji I) 
tanggal :
4. Muhammad Ikram S., S. Ak., M. Si
(Penguji II) 
tanggal :
5. Suci, S.E., M.Ak
(Pembimbing I/Penguji) 
tanggal :

Lampiran 12 : Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Dewi Ikhtihara

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Dewi Ikhtihara
NIM : 20 0402 0190
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia
Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Aguslim Sunusi, S.E., M.M.
Tanggal:

(.....)

2. Nining Angriani
Tanggal:

(.....)

Lampiran 13 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : DEWI IKHTIHARA
 NIM : 200402190
 Prodi : PERBANKAN SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 18-April 2024	Soraya Fitri Aulia	Implementasi Labelitar halal pada industri rumah makan di kota bonga	<i>[Signature]</i>	
2	Senin 13-Mei 2024	Gita Yanesa	Pengaruh E-Commerce Terhadap Pembelian Impulsif produk Fashion lokal pada Aplikasi Tiktok	<i>[Signature]</i>	
3	selasa 28-Mei 2024	Sulhipty	peran pemerintah dalam pemberdayaan Petani kakao di Desa Terpeda jaya	<i>[Signature]</i>	
4	Kamis 30-Mei 2024	Dhea Fadhillah	Pengaruh Area Awareness Terhadap keputusan pembelian produk ramah lingkungan.	<i>[Signature]</i>	
5	Jumat 31 Mei 2024	Rahmawanti	Pengaruh Halal Awareness dan preferensi konsumen terhadap minat beli produk makanan halal.	<i>[Signature]</i>	
6	Senin 22 juli 2024	Alpi syahnur	Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa IAIN PALOPO.	<i>[Signature]</i>	
7					
8					
9					
10					

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
 NIP 19820124 200901 2 006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 14 : Hasil Turnitin

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PENDEKATAN MODEL REGRESI DATA PANEL (2019-2023)

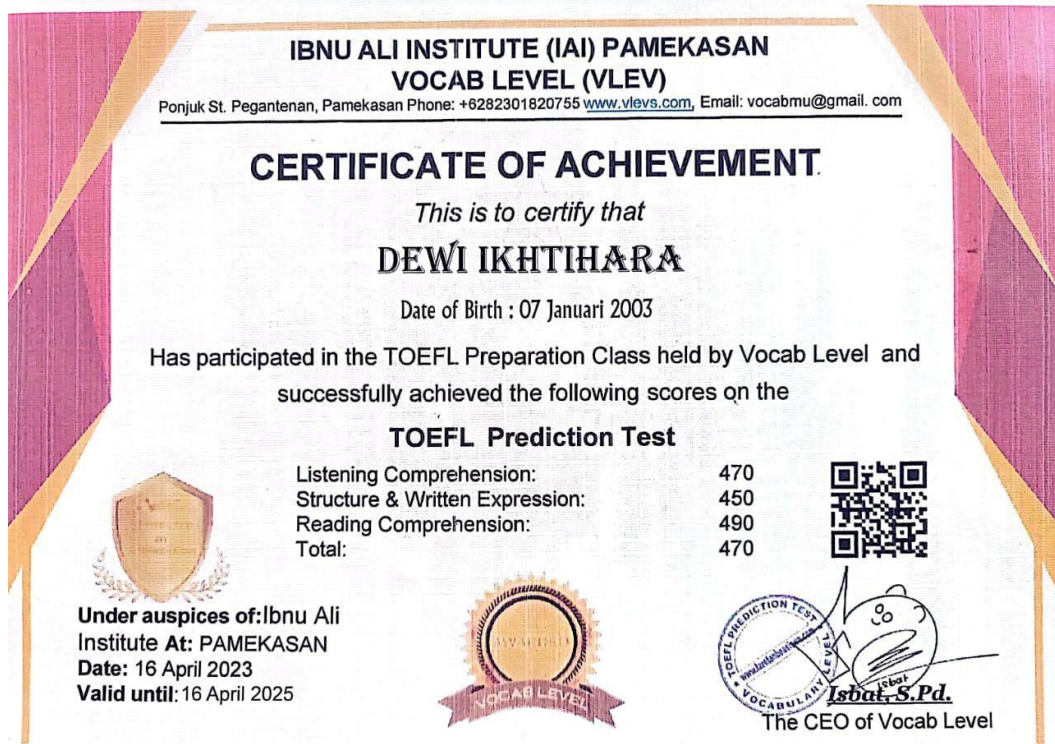
ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 15 : Sertifikat Toefl



Lampiran 16 : Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : DEWI IKHTIHARA
NIM : 2004020190

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Perbankan syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,75	2	7,50	A
2	USHUL FIQHI DAN QAWAID	3,5	2	7,00	A-
3	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,5	2	7,00	A-
4	BAHASA INDONESIA	3,5	2	7,00	A-
5	BAHASA ARAB	3,25	2	6,50	B+
6	BAHASA INGGRIS	3,5	2	7,00	A-
7	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	3,75	2	7,50	A
8	TAUHID	3,75	2	7,50	A
9	PENGANTAR FILSAFAT	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	4	2	8,00	A+
12	PENGANTAR AKUNTANSI	3	2	6,00	B
13	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	4	3	12,00	A+
14	TAFSIR AYAT DAN HADITS EKONOMI	3,75	3	11,25	A
15	PENGANTAR MANAJEMEN	3,75	3	11,25	A
16	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	4	3	12,00	A+
17	ULUMUL QURAN	3,5	2	7,00	A-
18	ULUMUL HADITS	3,5	2	7,00	A-
19	PENGANTAR BANK SYARIAH	3,25	3	9,75	B+
20	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	4	2	8,00	A+
21	PERPAJAKAN	3,5	2	7,00	A-
22	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
23	TEORI EKONOMI MIKRO ISLAM	4	3	12,00	A+
24	KEWIRAUSAHAAN	4	2	8,00	A+
25	AKUNTANSI SYARIAH	3,5	2	7,00	A-
26	ASPEK HUKUM PERBANKAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
27	ENGLISH FOR BANKING & FINANCE	3,75	2	7,50	A
28	ETIKA BISNIS ISLAM	3,5	3	10,50	A-
29	MATEMATIKA KEUANGAN	4	3	12,00	A+
30	TEORI EKONOMI MAKRO ISLAM	4	3	12,00	A+
31	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,5	3	10,50	A-
32	ISU-ISU PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
33	APLIKASI KOMPUTER PERBANKAN SYARIAH	3,5	3	10,50	A-
34	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,75	3	11,25	A
35	MANAJEMEN INVESTASI BANK SYARIAH	4	3	12,00	A+
36	MANAJEMEN KEUANGAN	4	3	12,00	A+
37	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
38	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,75	3	11,25	A
39	AKUNTANSI MANAGERIAL	4	3	12,00	A+

40	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	3,75	3	11,25	A
41	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,5	2	7,00	A-
42	UANG DAN BANK	4	2	8,00	A+
43	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
44	MANAJEMEN RESIKO BANK SYARIAH	3,75	3	11,25	A
45	STATISTIK BISNIS	3,75	3	11,25	A
46	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,5	3	10,50	A-
47	EKONOMETRIKA	3,75	3	11,25	A
48	MANAJEMEN STRATEGIK	3,75	3	11,25	A
49	PERILAKU ORGANISASI	4	2	8,00	A+
50	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH	4	3	12,00	A+
51	MANAJEMEN TREASURY BANK SYARIAH	3,75	3	11,25	A
52	MANAJEMEN PEMASARAN PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
53	SISTEM INFORMASI PERBANKAN SYARIAH	4	3	12,00	A+
54	MAGANG	4,00	2	8,00	A+
55	KOMPREHENSIF	4,00	2	8,00	A+
56	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
57	SKRIPSI		4	0,00	0
			145	529,25	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,65
 Jumlah Kredit : 145

Palopo, 02 Mei 2024
 Ketua Prodi Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
 NIP 19891207 201903 1 005

Lampiran 17 : Transkrip Nilai Ma'had



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

NAMA : DEWI IKHTIHARA
NIM : 20 0402 0190
FAK/PRODI : FEBI/PBS H

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	90	A
2	Fiqih Ibadah	I	95	A+
RATA-RATA			92,50	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 4 Juli 2021

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI

NIP 19680503 199803 1 005

H. S. I. D.

RIWAYAT HIDUP



Dewi Ikhtihara, lahir di Ujung pandang pada tanggal 07 Januari 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hasnun dan ibu Hasfawanty. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Kartini Saronda pada tahun 2007 dan tamat tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di tingkat sekolah dasar di SDN 361 Bailing dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di tingkat sekolah menengah pertama di SMPN 2 Bajo dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di SMKN 2 Luwu dan tamat pada tahun 2020. Pada saat menempuh Pendidikan di SMK penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebelum menyelesaikan studi akhir, penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Contact person penulis: 20106400296@iainpalopo.ac.id